

LAPORAN KEMAJUAN Program Asuh PT Unggul

PROGRAM ASUH MENUJU PROGRAM STUDI UNGGUL



UNIVERSITAS UDAYANA

PT yang Diasuh:

**STIKES ADVAITA MEDIKA TABANAN
UNIVERSITAS PANJI SAKTI SINGARAJA
STKIP AGAMA HINDU SINGARAJA
STIMIK BANDUNG BALI
SEKOLAH TINGGI DESAIN BALI
STIMIK SYAIKH ZAINUDDIN NW
STKIP HAMZAR LOMBOK UTARA
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR
ISTITUT KEGURUAN DAN TEKNOLOGI LARANTUKA**

**UNIVERSITAS UDAYANA
2019**

LAPORAN KEMAJUAN MAGANG PROGRAM ASUH PT UNGGUL



UNIVERSITAS UDAYANA

Universitas Udayana



**UNIVERSITAS UDAYANA
2019**

LEMBAR IDENTIFIKASI DAN PENGESAHAN

1. Nama PT Unggul : Universitas Udayana
2. Penanggung Jawab
 - 1) Nama : Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi, Sp.S(K)
Jabatan : Rektor Universitas Udayana
Alamat : Bukit Jimbaran, Badung, Bali (80361)
Telp. : (0361) 701954, 701812
Fax. : (0361) 701917
e-mail : rektor@unud.ac.id,
raka_sudewi2006@yahoo.com
 - 2) Nama : Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng.
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Akademik Univ. Udayana
Alamat : Bukit Jimbaran, Badung, Bali (80361)
Telp. : (0361) 701954, 701812
Fax. : (0361) 701917
e-mail : antara@unud.ac.id
 - 3) Nama : Prof. Dr. Ni Wayan Sri Suprpti, S.E., M.Si.
Jabatan : Ketua LP3M Universitas Udayana
Alamat : Bukit Jimbaran, Badung, Bali (80361)
Telp. : (0361) 701954, 701812
Fax. : (0361) 701917
e-mail : sri_suprpti@unud.ac.id
3. Ketua Pelaksana :
Nama : Ir. I Nyoman Budiarsa, M.T., Ph.D
Jabatan : Sekretaris LP3M Universitas Udayana
Alamat : Bukit Jimbaran, Badung, Bali (80361)
Telp. : (0361) 701954, 701812
Fax. : (0361) 701917
e-mail : lp3m@unud.ac.id, nyoman.budiarsa@unud.ac.id
4. PT Asuhan :
 1. STIKES Advaita Medika Tabanan
 2. Universitas Panji Sakti Singaraja
 3. STKIP Agama Hindu Singaraja
 4. STIMIK Bandung Bali
 5. Sekolah Tinggi Desain Bali
 6. STIMIK Syaikh Zainuddin NW
 7. STIKIP Hamzar Lombok Utara
 8. STIKES Hamzar Lombok Timur
 9. Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka

5 Program Studi yang diasuh

No.	Provinsi>Nama PTS	Nama Program Studi	Akreditasi sebelum mengikuti Program Asuh	PT di daerah 3T
	Bali			
1.	STIKES advaita Medika Tabanan	Kebidanan (D3)	C	
2.	Universitas Panji Sakti Singaraja.	Agroteknologi (S1)	C	
		Bimbingan dan Konseling (S1)	C	
3.	STKIP Agama Hindu Singaraja	Pendidikan Bahasa Bali (S1)	C	
		Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	C	
		Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan (S1)	C	
4.	STMIK Bandung Bali	Sistem Informasi (S1)	C	
		Teknik Informatika (S1)	C	
5.	Sekolah Tinggi Desain Bali	Desain Interior (S1)	C	
	Nusa Tenggara Barat (Lombok)			
6.	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Syaikh Zainuddin NW	Sistem Informasi (S1)	C	PT daerah 3T
		Teknik Informatika (S1)	C	
7.	STIKES Hamzar Lombok Timur	Kebidanan (S1)	C	PT daerah 3T
8.	STKIP Hamzar Lombok Utara*	PGSD (S1)	C	PT daerah 3T
		PGPAUD (S1)	C	
	Nusa Tenggara Timur (Flores)			
9.	Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL)	Teknologi Hasil Perikanan (S1)	C	
		Pendidikan Matematika (S1)	C	
		Pendidikan Ekonomi (S1)	C	
		Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	C	
		Teknik Informatika (S1)	C	
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)	C	
		Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi (S1)	C	

*PTS Terdampak bencana 2018

Bukit Jimbaran, 1 September 2019

Rektor Universitas Udayana



Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi, Sp.S(K)

NIP 195902151985102001

Laporan Kemajuan Program Asuh

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan laporan kemajuan Program PT Asuh Perguruan Tinggi Unggul. Program ini merupakan salah satu program dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menuju Perguruan Tinggi dan Program Studi Unggul. Pada tahun ini Universitas Udayana sebagai Perguruan Tinggi yang terakreditasi A kembali diberi kepercayaan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk mengasuh 9 PTS dengan 21 program studi di Kopertis Wilayah VIII.

Kegiatan Program PT Asuh Perguruan Tinggi Unggul ini dapat diselenggarakan dengan baik sampai saat ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak sehingga dalam kesempatan ini ijin kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan c.q. Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang telah memberikan kepercayaan kepada Universitas Udayana untuk menyelenggarakan program PT Asuh ini.
2. Rektor/Direktur/Ketua Perguruan Tinggi Asuhan yaitu STIKES Advaita Medika Tabanan, Universitas Panji Sakti Singaraja, STKIP Agama Hindu Singaraja, STIMIK Bandung Bali, Sekolah Tinggi Desain Bali, STIMIK Syaikh Zainuddin NW, STIKIP Hamzar Lombok Utara, STIKES Hamzar Lombok Timur, dan Institut Keguruan dan Teknologi Lantuka.
3. Pimpinan dan Staf Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Udayana sebagai unit kerja pelaksana program PT Asuh.
4. Para narasumber dan fasilitator yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan kegiatan PT Asuh ini.
5. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga semua kegiatan dalam program ini berjalan dengan baik dan lancar.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi kedua belah pihak dalam mewujudkan dan meningkatkan budaya mutu dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu, semoga hasil kegiatan ini bisa menjadi referensi bagi kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Bukit Jimbaran, 1 September 2019

Rektor Universitas Udayana



Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi, Sp.S(K)

REKOR 195902151985102001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS UDAYANA**

Alamat : Kampus Unud Bukit Jimbaran Badung, Bali
Telepon (0361) 701954, 701797, Fax. (0361) 701907
Laman : www.unud.ac.id

**LAPORAN KEMAJUAN PENYELESAIAN PEKERJAAN
NOMOR: 9136/UN14/AK/2019**

Pada hari ini *Kamis* tanggal *Lima* bulan *September* tahun *Dua ribu sembilan belas*, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Prof. Dr. dr. A. A. Raka Sudewi, Sp.S (K)**
Jabatan : **Rektor Universitas Udayana**
Alamat : **Jl. Raya Kampus Bukit Jimbaran Badung Bali**

dengan ini menyatakan sebagai berikut:

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Nomor **018/B4/PPK-SPK/III/2019** mendapatkan bantuan **Program Asuh PT Unggul** berupa **pengasuhan** dengan bantuan sebesar **Rp. 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah)**.

1. Sampai dengan tanggal **5 September 2019**, kemajuan penyelesaian pekerjaan **pengasuhan** sebesar **100%**.
2. Apabila di kemudian hari, atas laporan penyelesaian pekerjaan yang telah dibuat mengakibatkan kerugian Negara maka saya bersedia untuk dituntut penggantian kerugian Negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Demikian Laporan Kemajuan Penyelesaian Pekerjaan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jimbaran, 5 September 2019

Rektor Universitas Udayana,



Prof. Dr. dr. A. A. Raka Sudewi, Sp.S (K)
NIP 195902151985102001



DAFTAR ISI

Lembar Identifikasi dan Pengesahan	i
Kata Pengantar	iii
Lembar Laporan Kemajuan Penyelesaian Pekerjaan	iv
Daftar Isi	v
Ringkasan Eksekutif	vi
Bab I Program Pengasuhan	1
Bab II Capaian Indikator Kinerja	26
Bab III Analisis Kemajuan Dan Hambatan	29
Bab IV Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	33
Bab V Anggaran	36
Bab VI Simpulan dan Rencana Tindak Lanjut	41
Lampiran	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Udayana (selanjutnya disingkat Unud) merupakan perguruan tinggi tertua di Bali, didirikan pada 29 September 1962 sehingga saat ini telah berusia 57 tahun. Saat ini, Unud telah mencapai akreditasi institusi A yang diraih pada akhir tahun 2016, meraih 3 bintang QS-Stars, kinerja penelitian berada pada klaster Mandiri dan kinerja pengabdian berada pada klaster sangat baik. Menindaklanjuti Surat keputusan Direktur Jendral Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi No 74/B/HK 2019 tentang Perguruan tinggi penerima program asuh dimana menetapkan Universitas Udayana sebagai salah satu dari 20 Perguruan Tinggi (PT) yang melaksanakan PT Asuh 2019, maka Rektor Universitas Udayana melalui Lembaga pengembangan pembelajaran dan penjaminan Mutu (LP3M) membentuk taskforce atau Panitia Pelaksana Kegiatan Program Asuh Perguruan Tinggi Unggul dengan Surat Keputusan No. 356/UN.14/AK/2019 tanggal 27 Maret 2019 Taskforce untuk melaksanakan kegiatan PT Asuh Unud 2019.

Sebagai penyelenggara PT Asuh 2019, Universitas Udayana (Unud) mengusulkan program kegiatan yaitu penguatan kapasitas SPMI yang diwujudkan melalui dua sub-program yaitu Lokakarya SPMI serta Pendampingan Penyusunan Dokumen SPMI. Kedua sub-program ini diharapkan menghasilkan adanya peningkatan kelembagaan penjaminan mutu di aras universitas sampai aras program studi serta dihasilkannya dokumen SPMI, mulai Kebijakan SPMI, Standar SPMI, Manual SPMI, dan Formulir SPMI. Usulan program lainnya adalah Peningkatan Institusi dalam Mengelola Sistem Penjaminan Mutu Internal yang ingin diwujudkan melalui kegiatan Magang (Kunjungan dan benchmark terkait dokumen mutu & implementasi SPMI, Pelatihan auditor mutu internal, Praktek Audit lapangan, Penyusunan instrumen monev, Sosialisasi Instrumen APT 3.0 dan IAPS 4.0, pengisian Pemetaan Implementasi SPMI Kemen ristekdikti) serta kegiatan monev untuk mengevaluasi ketercapaian target pelaksanaan kegiatan serta rencana tindak lanjut.

Realisasi program diawali dengan Acara pembukaan kegiatan dan dirangkaikan dengan pelaksanaan Lokakarya SPMI tanggal 29 April 2019 Acara pembukaan Program PT Asuh ini dibuka oleh Rektor Universitas Udayana. Acara ini menjadi sangat istimewa karena baru pertama kalinya sebuah kegiatan pembukaan lokakarya diawali dengan pembacaan Deklarasi Mutu, kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan deklarasi tersebut, serta menandatangani nota kesepahaman (MOU) kerjasama antara Unud dengan masing-masing PTS asuh yang akan menjadi payung hukum atau landasan hukum dilaksanakannya kegiatan dan tindak lanjut kerjasama antara Unud dan masing-masing PT Asuh Unud 2019. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program PT Asuh dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tahap atau alur yang tertuang dalam rencana kegiatan juga sekaligus mengidentifikasi langkah-langkah yang mungkin dapat diambil untuk mengatasi dan mengantisipasi terjadinya hambatan

Kegiatan program asuh PT unggul telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan telah mencapai target 100%. Seluruh peserta sangat antusias, semangat dan merasa bahagia selama kegiatan PT Asuh ini. Kerjasama yang baik antar panitia (Unud dan lokal) sangat berperan dalam kesuksesan acara ini.

Tindak lanjut dari kegiatan ini PT Asuhan akan menetapkan dokumen-dokumen SPMI yang sudah disusun dimana formatnya sudah sesuai dengan Buku Pedoman SPMI, serta sudah dimonev oleh Tim PT. Asuh Unud. Akan dilanjutkan kedalam peraturan badan hukum penyelenggara setelah disetujui oleh senat pada PTS masing-masing

BAB I

PROGRAM PENGASUHAN

Keputusan Direktur Jendral Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi No 74/B/HK 2019 tentang Perguruan tinggi penerima program asuh dimana menetapkan Universitas Udayana sebagai salah satu dari 20 Perguruan Tinggi (PT) yang melaksanakan PT Asuh 2019, ditindaklanjuti oleh Rektor Universitas Udayana dengan membentuk taskforce atau Panitia Pelaksana Kegiatan Program Asuh Perguruan Tinggi Unggul dengan Surat Keputusan No. 356/UN.14/AK/2019 tanggal 27 Maret 2019. Taskforce terdiri atas seluruh tim Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Universitas Udayana dibantu oleh empat orang dosen yang memiliki kompetensi di bidang Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Sebagai penyelenggara PT Asuh 2019, Universitas Udayana (Unud) mengusulkan program kegiatan yaitu penguatan kapasitas SPMI yang diwujudkan melalui dua sub-program yaitu Lokakarya SPMI serta Pendampingan Penyusunan Dokumen SPMI. Kedua sub-program ini diharapkan menghasilkan adanya peningkatan kelembagaan penjaminan mutu di aras universitas sampai aras program studi serta dihasilkannya dokumen SPMI, mulai Kebijakan SPMI, Standar SPMI, Manual SPMI, dan Formulir SPMI. Usulan program lainnya adalah Peningkatan Institusi dalam Mengelola Sistem Penjaminan Mutu Internal yang ingin diwujudkan melalui kegiatan Magang (Kunjungan dan benchmark terkait dokumen mutu & implementasi SPMI, Pelatihan auditor mutu internal, Praktek Audit lapangan, Penyusunan instrumen monev, Sosialisasi Instrumen APT 3.0 dan IAPS 4.0, pengisian Pemetaan Implementasi SPMI Kemen ristekdikti) serta kegiatan monev untuk mengevaluasi ketercapaian target pelaksanaan kegiatan serta rencana tindak lanjut.

Realisasi program diawali dengan Acara pembukaan kegiatan dan dirangkaikan dengan pelaksanaan Lokakarya SPMI tanggal 29 April 2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Kampus Unud Sudirman Denpasar. Acara pembukaan Program PT Asuh ini dibuka oleh Rektor Universitas Udayana, dr. A.A. Raka Sudewi, Sp.S(K) yang dihadiri oleh Sekretaris Pelaksana LLDikti, para pimpinan PTS Asuh Unud 2019 yaitu Ketua Stikes Advaita Medika Tabanan, Rektor Universitas Panji Sakti Singaraja, Ketua STKIP Agama Hindu Singaraja, Ketua STMIK Bandung Bali, Ketua Sekolah Tinggi Desain Bali, Ketua STIMIK Syaikh Zainuddin NW, Ketua STIKIP Hamzar Lombok Utara, Ketua STIKES Hamzar Lombok Timur, dan Rektor IKTL Flores Timur, peserta lokakarya SPMI de(Denpasar, Tabanan, dan Singaraja). Acara juga dihadiri jajaran pimpinan Unud, Para Dekan dilingkungan Unud dan Direktur Pascasarjana, serta sekretaris LLDikti Wil. VIII. Melalui kesempatan acara tersebut Rektor Unud mengajak pimpinan PTS yang tergabung dalam PT asuh Unud 2019 untuk bersama sama membacakan "Deklarasi Mutu". Acara ini menjadi sangat istimewa karena baru pertama kalinya sebuah kegiatan pembukaan lokakarya di awali dengan pembacaan Deklarasi Mutu. Rektor Unud mengajak Para pimpinan PTS Asuh untuk berkomitmen mewujudkan implementasi mutu di PT masing-masing melalui pembacaan "**Deklarasi Mutu**". Komitmen mutu dari pimpinan PT Asuh kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan deklarasi tersebut. Pada kesempatan yang sama Rektor Unud dan para pimpinan PTS Asuh juga berkesempatan menandatangani nota kesepahaman (MOU) kerjasama antara Unud dengan masing-masing PTS asuh yang akan menjadi payung hukum atau landasan hukum dilaksanakannya kegiatan dan tindak lanjut kerjasama antara Unud dan masing-masing PT Asuh Unud 2019.

1.1 LOKAKARYA SPMI

1.1.2 Tujuan lokakarya

Tujuan dilaksanakannya Lokakarya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilaksanakan dengan tujuan berikut.

1. Memberikan dan atau meningkatkan persamaan persepsi bagi pimpinan institusi perguruan tinggi PT Asuhan dalam memahami dan mengimplementasikan SPMI.
2. Mengetahui secara riil dan obyektif pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang ada dimasing-masing institusi asuhan Unud.
3. Mendorong komitmen untuk membentuk/melengkapi unit penjaminan mutu dan menerapkan SPMI secara berkelanjutan di semua institusi asuhan Unud.

2.1.2 Pelaksanaan lokakarya

Pelaksanaan kegiatan lokakarya SPMI dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu Denpasar (Bali), Anjani (Lombok Timur, NTB), dan Larantuka (NTT). Lokakarya SPMI dimulai dengan: (a) aktivitas persiapan, yaitu Kick off meeting, penyelesaian administrasi dan logistic, serta penyusunan materi lokakarya, (b) pembukaan lokakarya di Denpasar dihadiri oleh seluruh PT peserta PT Asuhan Unud 2019, dan (c) aktivitas penyajian materi dan pelatihan penyusunan dokumen SPMI di tiga lokasi tersebut (Tabel 1).

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Lokakarya

No	KEGIATAN	TANGGAL
1	Persiapan	
	a. Kick off meeting	18 – 04 – 2019
	b. Penyelesaian administrasi dan logistik	18 s.d. 26 – 04 – 2019
	c. Penyusunan materi lokakarya	18 s.d. 25 – 04 – 2019
2	Pembukaan Lokakarya PT Asuh Unud 2019	29 – 04 – 2019
3	Lokakarya SPMI	
	a. Bali	29 s.d. 30 – 04 – 2019
	b. NTB	1 s.d. 3 – 05 – 2019
	c. NTT	5 s.d. 8 – 05 – 2019

Lokakarya SPMI di Kampus Unud Denpasar Bali diikuti oleh 26 orang peserta terdiri atas 4 orang dari STD Bali, 4 orang dari STIKES Advaita Medika Tabanan, 8 orang dari STKIP Agama Hindu Singaraja, 5 orang dari Universitas Panji Sakti Singaraja, dan 5 orang dari STMIK Bandung Bali. Lokakarya didampingi oleh narasumber (1) Prof. Dr. Ni Wayan Sri Suprpti, SE, M.Si. (2) Prof. Dr. drh. I Nyoman Sadra Darmawan, M.Si., (3) Dr. I Wayan Suardhana, dan (4) Dr. I Nengah Sujaya.

Lokakarya SPMI di STMIK Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur diikuti oleh 15 orang peserta, terdiri atas 7 orang peserta dari STMIK SZ NW, 4 orang dari STKIP Hamzar, dan 4 orang dari STIKES Hamzar. Lokakarya didampingi oleh narasumber (1) Prof. Dr. Ir. G.P. Ganda Putra, MP (2) Ir. I Nyoman Budiarsa, MT, PhD., dan (3) Dr. I Wayan Budiasa, SP, MP.

Lokakarya SPMI di IKTL Larantuka, NTT diikuti oleh 31 orang yang terdiri atas Rektor, Para Wakil Rektor, Ketua Yayasan (Kesusteran), 2 orang Dekan (Dekan FKIP dan Dekan Fakultas Teknologi), 7 orang Koprodi, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu, serta tim UPMF Universitas Larantuka. Lokakarya ini difasilitasi oleh tiga orang narasumber, yaitu (1) Prof. Dr. drh. I Nyoman Sadra Darmawan, M.Si., (2) Prof. Dr. Ni Wayan Sri Suprpti, S.E., M.Si., dan (3) Dr. Made Sri Satyawati, S.S., M.Hum.

Secara rinci jumlah program studi, peserta serta narasumber di masing-masing lokasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Program Studi, Peserta, dan Narasumber Lokakarya

No	PT ASUHAN	Jumlah PS	Peserta		Nara-Sumber
			Target	Realisasi	
1	Universitas Panji Sakti Singaraja	2	5	7	4
2	STKIP Agama Hindu Singaraja	3	8	10	
3	STIKES Advaita Medika Tabanan	1	4	4	
4	STIMIK Bandung Bali	2	5	6	
5	Sekolah Tinggi Desain Bali	1	4	6	
Jumlah Lokakarya Bali		9	26	33	4
6	Sekolah Tinggi Manajemen Informasi dan Komputer (STMIK) Syaikh Zainuddin NW	2	7	10	2
7	STIKES Hamzar Lombok Timur	2	4	6	
8	STKIP Hamzar Lombok Utara	1	4	6	
Jumlah Lokakarya NTB		5	15	22	2
9	Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL)	7	31	31	2
Jumlah Lokakarya NTT		7	31	31	2

Jumlah peserta secara riil melebihi target yang diundang, menunjukkan bahwa pihak institusi PT. Asuhan sangat antusias mengikuti program asuh ini. Meski diantara mereka sudah ada yang mengikuti pelatihan sejenis ditempat lain, mereka tetap mengikuti pelatihan ini dengan harapan memperoleh wawasan yang lebih baik dan juga menyamakan persepsi diantara para dosen dan pimpinan.

2.1.3. Output dari program kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Lokakarya SPMI diukur melalui beberapa indikator kinerja kegiatan.

- 1) capaian indikator yang pertama dipandang dari sisi bahwa peserta yang telah mengikuti lokakarya spmi selanjutnya melaksanakan sosialisasi internal baik di tingkat universitas maupun ditingkat prodi sehingga seluruh dosen telah tersosialisasi tentang materi spmi.
- 2) indikator kedua dan ketiga didasarkan atas expert judgement. setiap pts yang telah memiliki komitmen pelaksanaan penerapan spmi pada aras universitas, maka dinyatakan capaiannya sebanyak 50% sedangkan bila komitmen tersebut telah sampai pada aras program studi maka dinyatakan capaiannya sebanyak 100%.

Output dari program kegiatan sebagaimana disajikan pada tabel 3.

Tabel 1.3 output dari program kegiatan lokakarya spmi pt. asuh di unud tahun 2019

Uraian		Indikator kinerja	Capaian			Persentase
No	Indikator kinerja		Base line	Target	Realisasi	
1	Persentase SDM prodi yang mendapat sosialisasi SPMI (%)	Membandingkan jumlah SDM prodi yang ikut sosialisasi dengan total SDM prodi pada masing-masing institusi (tidak pernah=NA; semua, lengkap =100%): ✓ STIKES Advaita Medika Tabanan ✓ Universitas Panji Sakti Singaraja ✓ STKIP Agama Hindu Singaraja ✓ STMIK Bandung Bali ✓ Sekolah Tinggi Desain Bali ✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW ✓ STKIP Hamzar Lombok Utara. ✓ STIKES Hamzar Lombok Tim ✓ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	40 60 60 60 40 40 40 40 NA	80 100 100 100 100 80 80 80 70	100 100 100 100 100 100 100 100 100	125 100 100 100 125 125 125 125 142
2	Persentase institusi dan PS yang memiliki komitmen keberlanjutan penerapan SPMI (%)	Jumlah institusi yang memiliki komitmen kuat dalam penerapan SPMI (ada perencanaan dan alokasi anggaran yang disediakan untuk penjaminan mutu) dibagi total institusi (universitas, fakultas, dan prodi) : (tidak ada=NA; alokasi dan perencanaan lengkap =100%): ✓ STIKES Advaita Medika Tabanan ✓ Universitas Panji Sakti Singaraja ✓ STKIP Agama Hindu Singaraja ✓ STMIK Bandung Bali ✓ Sekolah Tinggi Desain Bali ✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW ✓ STKIP Hamzar Lombok Utara. ✓ STIKES Hamzar Lombok Tim ✓ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	50 50 50 50 50 50 50 50 50	100 100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100 100
3	Prosentase Institusi yang memiliki kelembagaan mutu sampai tingkat prodi (%)	Tingkat kelembagaan penjaminan mutu yang dimiliki Institusi. (Tidak Punya=NA, hanya di tingkat Univ=PT, sampai tingkat prodi PS = 100%) ✓ STIKES Advaita Medika Tabanan ✓ Universitas Panji Sakti Singaraja ✓ STKIP Agama Hindu Singaraja ✓ STMIK Bandung Bali ✓ Sekolah Tinggi Desain Bali ✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW ✓ STKIP Hamzar Lombok Utara. ✓ STIKES Hamzar Lombok Timur ✓ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	PT PT PT PT PT PT PT PT NA	PS PS PS PS PS PS PS PS PS	100 100 100 100 100 100 100 100 100	100 100 100 100 100 100 100 100 200

1.2 PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DOKUMEN SPMI

1.2.1 Tujuan Pendampingan

Tujuan pendampingan penyusunan dokumen SPMI adalah sebagai berikut.

1. Memberikan penguatan tentang pemahaman penyusunan dokumen SPMI yang baik dan benar.
2. Mempercepat penyusunan dokumen SPMI yang diwajibkan, baik di tingkat institusi maupun di tingkat program studi.
3. Memantau dan memandu penyusunan dokumen SPMI di masing-masing PT.
Asuhan sehingga sudah siap diujicobakan dan siap diterapkan sesuai siklus PPEPP

1.2.2 Pelaksanaan kegiatan

Waktu pelaksanaan pendampingan ditetapkan antara tanggal 23-30 Mei 2019 yang terbagi menjadi 4 lokasi. Sumber daya yang terlibat dalam kegiatan pendampingan ini adalah narasumber dan fasilitator yang mampu memberikan informasi melalui ceramah dan memberikan masukan dalam kegiatan pendampingan penyusunan dan penyempurnaan serta implementasi Dokumen SPMI. Kebutuhan narasumber pada kegiatan pendampingan ini, dibutuhkan 3 (tiga) orang narasumber dengan kualifikasi adalah minimal pernah mengikuti lokakarya/workshop penyusunan Dokumen SPMI (internal maupun diselenggarakan oleh belmawa Ristekdikti). Waktu pelaksanaan dan sumberdaya yang terlibat selengkapnya (di tabel 4). adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4. Waktu pelaksanaan dan sumberdaya yang terlibat dalam Kegiatan pendampingan penyusunan dokumen SPMI

No	Lokasi	Tanggal	PT Asuhan	Narasumber
1	Denpasar	23-24 Mei 2019	1. STIKES Ameta 2. STMIK Bandung Bali 3. STD Bali	1. Ir. I Nyoman Budiarsa, MT, Ph.D 2. Prof. Putu Alit Suthanaya, ST, M.EngSc, Ph.D. 3. Dr. Drh. I Gusti Ayu Agung Suartini, M.Si.
2	Singaraja	23-24 Mei 2019	1. Universitas Panji Sakti Singaraja 2. STKIP Agama Hindu Singaraja	1. Dr. I Wayan Suardana, SST. Par. M. Par 2. Dr. Ni Luh Gede Astariyani., SH., MH 3. Dr. Ir. Ni Nyoman Suryani, M.Si
3	Lombok	27-30 Mei 2019	1. STMIK Syaikh Zainuddin NW 2. STKIP Hamzar Lombok Utara 3. STIKES Hamzar Lombok Timur	1. Prof. Dr. Ir GP Gandaputra, MS 2. Ir. Linawati, M.Eng, Ph.d 3. Dr. dr. Desak Made Wihandani, M.Kes
4	Larantuka	19-22 Mei 2019	IKTL Larantuka	1. Prof. Dr. drh. I Nyoman Sadra Darmawan, MS. 2. Ir. I Nyoman Budiarsa, MT, Ph.D 3. Dra. Ni Luh Watiniasih, M.Sc., Ph.D

1.2.3 Output dari program kegiatan

Output Keberhasilan pendampingan diukur dari keberadaan dokumen-dokumen mutu atau dokumen SPMI yang dimiliki oleh institusi, seperti disajikan pada Tabel 5

Tabel 1.5 Capaian Kegiatan Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu PT. Asuh

No	Uraian Indikator kinerja	Indikator kinerja	Capaian			Persentase
			Base line	Target	Realisasi	
1	Persentase institusi yang memiliki dokumen SPMI sesuai PPEPP yang siap diujicobakan	Jumlah institusi yang memiliki dokumen SPMI yang lengkap dibagi total institusi (Univ, Fak dan prodi) (tidak memiliki=NA; lengkap dan siap diujicobakan=100%): ✓ STIKES Advaita Medika Tabanan ✓ Universitas Panji Sakti Singaraja ✓ STKIP Agama Hindu Singaraja ✓ STMIK Bandung Bali ✓ Sekolah Tinggi Desain Bali ✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW ✓ STKIP Hamzar Lombok Utara. ✓ STIKES Hamzar Lombok Tim ✓ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	40 60 60 60 40 40 40 40 NA	80 100 100 100 80 80 80 80 70	100 100 100 100 100 100 100 100 100	125 100 100 100 125 125 125 125 142

Penugasan yang diberikan kepada peserta saat mengikuti Lokakarya SPMI secara keseluruhan sudah dilaksanakan oleh PTS asuh, namun isi dari dokumen-dokumen tersebut masih belum dapat dinyatakan sesuai dengan Buku Pedoman SPMI. Selain itu, secara kuantitas juga belum semua institusi merampungkan dokumen tersebut, khususnya dalam menyusun Manual SPMI. Saat pendampingan, Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka belum memiliki Dokumen SPMI, sedangkan PTS lainnya belum memiliki manual, Universitas Panji sakti, STKIP Agama Hindu, sudah punya, meskipun masih berupa draft.

1.2.3.1 Pendampingan SPMI di Denpasar

Peserta pendampingan adalah para dosen yang diikutkan dalam lokakarya SPMI dan ditugaskan untuk menyusun dokumen SPMI oleh pimpinan institusinya. Secara umum peserta dari ketiga institusi PT asuh yang diberikan pendampingan telah membuat dan memiliki dokumen SPMI walaupun kelengkapannya sangat tidak memadai. Pada saat pendampingan dilaksanakan diketahui bahwa ada beberapa dokumen yang tidak konsisten sehingga pendampingan ini sangat berfungsi sebagai wadah untuk berdiskusi sampai Dokumen Mutu dapat dibenahi mendekati ketentuan. Hal-hal yang dibenahi antara lain: (1) koreksi tentang keseragaman judul dokumen seperti nama pemeriksa, penyusun, dan lain-lain; (2) penyebutan pejabat yang berwenang agar sesuai dengan jabatan dan fungsinya; (3) perbaikan format dan saran terkait penomoran dokumen serta perbaikan kebijakan SPMI.

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan selama dua hari dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu (1) pendampingan Kebijakan SPMI, (2) pendampingan Manual SPMI (PPEPP), (3) pendampingan standar SPMI, dan (4) pendampingan formulir. Waktu yang diberikan dari pelaksanaan lokakarya SPMI dimanfaatkan dengan baik oleh peserta. Hal itu dibuktikan dengan tersusunnya Dokumen SPMI di tingkat Universitas yang meliputi

Dokumen Kebijakan SPMI, Dokumen Manual SPMI, Dokumen Standar SPMI, dan Dokumen Formulir SPMI. .

Beberapa catatan dan masukan saat pendampingan dapat diuraikan sebagai berikut

1. Pada pembahasan Standar Kompetensi Lulusan (Singkatan perguruan tinggi (PT) ditulis lengkap terlebih dahulu untuk dijadikan acuan pada bagian pernyataan berikutnya, Standar sikap, pengetahuan, ketrampilan Umum dan khusus dijabarkan dari Standar kompetensi lulusan. Indikator Kompetensi Pembelajaran: Tersedianya rumusan CPL sedangkan indikator tambahan dapat dilakukan melalui cek matrik BAN PT untuk IAPT3.0 serta kesesuaian dengan Kurikulum, Podomik dan renstra
2. Standar isi: Mengikut sertakan forum terkait prodi, Mengacu pada CP.Masukan lainnya. Setiap menulis permen harus juga mencantumkan tentang penambahan dan perubahannya contoh permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang diubah dengan permenristekdikti no 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015
3. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi SNP pasal 26 ayat 4 PP No.19 tahun 2005 tidak digunakan lagi diganti dengan permenristek dikti no. 44 tahun 2015
4. Pernyataan isi standar:Penetapan standar pada PTS bukan oleh WR1 tetapi ketua yayasan sesuai dengan Pasal 4 Permenristekdi No.62 Tahun 2016 tentang SPM Dikti. Dimana standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi disusun dan dikembangkan oleh perguruan tinggi dan ditetapkan dalam peraturan-pimpinan perguruan tinggi bagi PTN, atau peraturan badan hukum penyelenggara bagi PTS, setelah disetujui senat pada tingkat perguruan tinggi. Sedangkan pada Prodi tingkat yang dilaksanakan adalah menyusun (bukan menetapkan, yang ditetapkan oleh dekan).
5. Sekuensial pada setiap isi standar perlu dicermati dan diperhatikan. Sedangkan pada Rationale berisi alasan secara filsafat (mis. Pada standar proses pembelajaran komunikasi diperlukan untuk proses pembelajaran yang spesifik mis diawali dan diakhiri dengan
6. Pimpinan fakultas dan prodi wajib menyusun standar proses pembelajaran mengacu pada standar minimal SN dikti yaitu perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. Pada beban belajar mahasiswa, perlu perbaikan dan tambahan pernyataan, eg praktikum dll. Perlu dijabarkan lebih detail pengertian sks berikut indikator capaiannya disetiap pertemuan dalam RPS
7. Pernyataan isi standar penilaian pembelajaran adalah harus ada prinsip penilaian: mencakup prinsip edukatif (mendidik), otentik (original ttg mata kuliah), obektif, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Harus ada Teknik dan Instrumen penilaian: (pasal 21 permenristek dikti 44/2015): observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tulis, lisan dan angket. Indikator standar penilaian pembelajaran adalah Persentase dosen yang melaksanakan standar, dosen pengembalian pekerjaan atau pemeriksaan dan ketepatan waktu memasukkan nilai
8. Standar dosen dan tenaga kependidikan mencakup Kualifikasi dosen, beban dosen sks, beban tugas (tridarma), perbandingan dosen dan mahasiswa: 1:30 eksakta, 1:40 humaniora, dosen tetap dan tidak tetap, jumlah dosen tetap paling sedikit 60% dari seluruh dosen. Indikator: Akan disesuaikan dengan pernyataan isi standar, diikuti dengan ketersediaan formulir

9. Pernyataan isi standar pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan sekolah tinggi adalah pimpinan (direktur) sekolah tinggi. Pimpinan, Koprodi sesuai kewenangan masing-masing, menetapkan pengelolaan pembelajaran sesuai kriteria minimal. Pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Pemantauan dan evaluasi Pelaporan
10. Pernyataan isi standar pembiayaan pembelajaran. Sesuai dari perintah pernyataan isi standar: Berapa biaya investasi dan berapa biaya operasional ditetapkan per tahun.
11. Pernyataan isi standar hasil penelitian : Pimpinan PTS Wajib menyusun standar hasil penelitian. Hasil penelitian yang dihasilkan harus pengembangan ilmu (IPTEK) dan kesejahteraan masyarakat berdasarkan metode ilmiah. Untuk penelitian mhs, disamping memenuhi iptek dan masyarakat harus mengacu pada CP lulusan. Ketua LPPM dan pimpinan lembaga dan pimpinan fakultas menjamin bahwa penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, selain mengacu pada peningkatan IPTEK, mensejahterakan masyarakat, berdasarkan kode ilmiah, dan mengacu pada CP. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia disebarakan melalui seminar, publikasi dll. Penyebarluasan hasil penelitian melalui publikasi sebagai mana dimaksud pada poin 6, minimal dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh fakultas di lingkungan PTS
12. Pernyataan isi standar penilaian penelitian adalah menyiapkan standar penilaian penelitian terhadap hasil terhadap proses dan hasil penelitian. Penilaian harus mengacu pada IPTEK, kemaslatan masyarakat, kemahasiswaan dean CPL, harus edukatif, objektif, akuntable dan transparan, penilaian harus ada form terukur.
13. Pernyataan isi standar Peneliti. Peneliti mampu melaksanakan dan memiliki kemampuan metodologi (Ka LPPM mewajibkan dosen untuk melakukan penelitian). Dosen sesuai jenjangnya berhak untuk melakukan skim apa saja (eg. Dosen baru hanya bisa meneliti penelitian dosen muda). Kemampuan peneliti menentukan kualifikasi dan kewenangan melakukan penelitian (lihat dirjen riset dan pengembangan)
14. Pernyataan isi standar Pengelolaan. Konsistensi penulisan pihak yang menetapkan standar. Yang dilihat apa tugas PT dan apa tugas UPMF dan Prodi. Sama dengan pengelolaan pembelajaran Ketua yayasan menetapkan unit LPPM, Eg. Rektor menetapkan unit pengelola penelitian yang disebut LPPM
15. Pernyataan isi standar Mahasiswa yaitu Aspek hukum: perban PT No 59/2018 tentang kriteria penilaian PT. Aspek filosofi: mahasiswa sebagai sumber pengguna, untuk mencerdaskan bangsa. Aspek sosiologi: kegiatan dan pelayanan kepada mahasiswa intra-kurikuler, extra kurikuler, UKM, alasan untuk pelaksanaan kegiatan. Pimpinan PTS menetapkan standar mahasiswa yang merupakan kriteria minimal tentang sistem seleksi dan pelayanan mahasiswa (rasio pendaftar dengan yang lulus/diterima). Mahasiswa tidak hanya berasal dari daerah setempat namun minimal dari daerah sekitar, Sistem seleksi mahasiswa asing (untuk Unud). Dilengkapi Layanan mahasiswa dalam bentuk pembinaan, Penalaran dengan UKM dan soft skill, Minat dan Bakat, Kesejahteraan: beasiswa, bimbingan konseling, Layanan kesehatan, bisa resource sharing: rektor menjamin mhs mendapat layanan kesehatan, bimbingan karir dan kewirausahaan

1.2.3.2 Pendampingan SPMI di Singaraja

Dalam pelaksanaan pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 23-24 Mei 2019 dilaksanakan di Aula Universitas Panji Sakti dilaksanakan dengan oleh peserta pendampingan adalah para dosen yang diikuti dalam lokakarya SPMI dan ditugaskan untuk menyusun dokumen SPMI oleh pimpinan institusinya. Dalam pendampingan secara umum peserta dari Universitas Panji Sakti dan STKIP Agama Hindu Singaraja yang diberikan pendampingan telah membuat dan memiliki dokumen SPMI walaupun kelengkapannya sangat tidak memadai. Pada saat pendampingan dilaksanakan diketahui bahwa ada beberapa dokumen yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi sehingga pendampingan ini sangat berfungsi sebagai wadah untuk berdiskusi sampai Dokumen Mutu dapat dibenahi mendekati ketentuan. Hal-hal yang dibenahi antara lain:

- (1) penyusunan dokumen yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- (2) Perbaikan terkait dengan penomoran dokumen, keseragaman judul dokumen seperti nama pemeriksa, penyusun, dan lain-lain;
- (3) Dalam penandatanganan dokumen penyebutan pejabat yang berwenang agar sesuai dengan jabatan dan fungsinya;
- (4) penyempurnaan format dan saran terkait penomoran dokumen serta perbaikan kebijakan SPMI.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan selama dua hari dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu

- (1) pendampingan Kebijakan SPMI,
- (2) pendampingan Manual SPMI (PPEPP),
- (3) pendampingan standar SPMI, dan
- (4) pendampingan formulir.

Dalam pendampingan waktu yang diberikan dari pelaksanaan lokakarya SPMI dimanfaatkan dengan baik oleh peserta. Pendampingan dilaksanakan dengan baik terbukti dengan tersusunnya Dokumen SPMI di tingkat Universitas yang meliputi Dokumen Kebijakan SPMI, Dokumen Manual SPMI, Dokumen Standar SPMI, dan Dokumen Formulir SPMI.

Beberapa catatan dan masukan saat pendampingan dapat diuraikan sebagai berikut

1. Pada saat penyusunan dokumen Kebijakan SPMI baik di Universitas Panji Sakti maupun di STIKIP Agama Hindu belum dapat merumuskan dengan baik terkait dengan visi dan misi, selain itu juga belum dapat merumuskan ruang lingkup kebijakan sehingga tidak tumpang tindih dengan dokumen kebijakan lain yang telah ada di Universitas Panji Sakti maupun di STIKIP Agama Hindu.
2. Dalam perumusan Kebijakan SPMI baik di Universitas Panji Sakti maupun di STIKIP Agama Hindu masih perlu dirumuskan kembali terkait dengan hubungan Kebijakan SPMI dengan dokumen lainnya yang telah ada.

3. Dalam Perumusan Manual SPMI baik di Universitas Panji Sakti Maupun di STIKIP Agama Hindu perlu dirumuskan kembali terkait dengan penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Palaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dengan baik dengan pentahapan yang tepat dan hasil dari siklus PPEPP tersebut selalu harus dapat dibahas dalam RTP (Rapat Tinjauan Manajemen) agar dapat dilakukan tindak lanjut.
4. Dalam Perumusan Standar dalam SPMI baik di Universitas Panji Sakti Maupun di STIKIP Agama Hindu, secara keseluruhan untuk semua Lingkup jenis Standar ada beberapa hal yang masih perlu dicermati :
 - a. Perumusan Standar Kompetensi Lulusan PT ditulis lengkap terlebih dahulu untuk dijadikan acuan pada bagian pernyataan berikutnya, Standar sikap, pengetahuan, ketrampilan Umum dan khusus dijabarkan dari Standar Indikator Kompetensi Pembelajaran: Tersedianya rumuasn CPL sedangkan indikator tambahan dapat dilakukan melalui cek matrik BAN PT untuk IAPT3.0 serta kesesuaian dengan Kurikulum, Podomik Renop dan renstra
 - b. Standar isi: Mengikut sertakan forum terkait prodi, Mengacu pada CP.Masukan lainnya terkait dengan perumusan dokumen Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset dan Tekonologi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
 - c. Secara keseluruhan pada setiap isi standar perlu dicermati dan diperhatikan pada Rationale berisi alasan secara filosofis (mis. Pada standar isi pembelajaran diperlukan untuk proses pembelajaran yang spesifik mis diawali dan diakhiri dengan...) dengan demikian dapat dilihat kedalaman isi Rationale.
 - d. Pimpinan fakultas dan prodi wajib menyusun standar proses pembelajaran mengacu pada standar minimal SN dikti yaitu perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa. Pada beban belajar mahasiswa, perlu perbaikan dan tambahan pernyataan, eg praktikum dll. Perlu dijabarkan lebih detail pengertian sks berikut indikator capaiannya disetiap pertemuan dalam RPS
 - e. Penjabaran standar pendidikan dalam bentuk RPS sangat penting sebagai bentuk: mencakup prinsip edukatif (mendidik), otentik (original ttg mata kuliah), obekjtif, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - f. Standar dosen dan tenaga kependidikan mencakup Kualifikasi dosen, beban dosen sks, beban tugas (tridarma), perbandingan dosen dan mahasiswa: 1:30 eksakta, 1:40 humaniora, dosen tetap dan tidak tetap, jumlah dosen tetap paling sedikit 60% dari seluruh dosen. Indikator: Akan disesuaikan dengan pernyataan isi standar, diikuti dengan ketersediaan formulir
 - g. Pernyataan isi standar Pengelolaan. Konsistensi penulisan pihak yang menetapkan standar. Yang dilihat apa tugas PT dan apa tugas UPMF dan Prodi. Sama dengan pengelolaan pembelajaran Ketua yayasan menetapkan unit LPPM, Eg. Rektor menetapkan unit pengelola penelitian yang disebut LPPM

5. Dalam Perumusan Formulir SPMI yang berfungsi untuk mencatat/informasi atau kegiatan tertentu ketika Standar dalam SPMI diimplementasikan baik di Universitas Panji Sakti Maupun di STIKIP Agama Hindu perlu ada beberapa hal yang sangat penting untuk dicermati : 1) pengelompokan sesuai dengan jenis standar, 2) pengurutan formulir sesuai dengan pentahapan kegiatan, 3) menyesuaikan formulir sesuai dengan bidang dan para pihak yang akan menggunakan formulir.

1.2.3.3 Pendampingan SPMI di Mataram

Hari pertama: Kegiatan pendampingan di Stikes Hamzar Lombok Timur bersamaan dengan kegiatan borang yang berkelanjutan dari LL- Dikti Wilayah VIII. Acara pembukaan digabungkan untuk kedua kegiatan namun dipisah setelah acara pembukaan selesai. Pada saat awal, beberapa peserta pendampingan juga terlibat pada acara LL-Dikti namun hanya sampai istirahat makan siang. Acara dibuka oleh Ketua Yayasan. Acara pendampingan dimulai dengan penjelasan singkat oleh ketua tim Pendamping, Prof Gandaputra tentang maksud dan tujuan pendampingan serta hasil akhir yang diharapkan setelah pendampingan selesai. Setelah penjelasan dilanjutkan dengan presentasi dokumen SPMI dimulai dengan presentasi standar yang telah disusun masing-masing prodi. Beberapa catatan atau masukan antara lain:

Stikes Hamzar mempresentasikan semua standar pendidikan terlebih dahulu dan mendapat masukan dari narasumber dan juga peserta yang lain. Isi standar belum sepenuhnya mengacu kepada Permenristek Dikti 44 tahun 2015, jadi diperbaiki menyesuaikan dengan Permen tersebut. Masih ada rumusan sikap, pengetahuan dan ketrampilan teknis prodi dituangkan ke dalam standar institusi. Direvisi menjadi pernyataan umum yang memenuhi standar minimal Dikti. Prodi dapat menambahkan rumusan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebagai tambahan dari CPL dengan mengacu pada Permen 44/2015. Perlu ditambahkan CPL dengan mengacu kepada industri atau stakeholder terkait. Revisi kepada indikator, agar indikator terukur bukan lagi menulis tentang indikator lulusan berkualitas

STMIK Syeikh Zainuddin NW dihadiri oleh ketua dan 4 orang staf penjaminan mutu. Dalam merumuskan Standar dalam SPMI secara keseluruhan perlu penyempurnaan dalam beberapa hal seperti dalam pembuatan latar belakang perlu dinarasikan dan dilengkapi dengan tujuan dan luas lingkup sehingga sesuai dengan pedoman SN Dikti. Perlu memiliki data baseline untuk indikator standar. Revisi juga diberikan pada standar penilaian khususnya dalam menentukan persentase penilaian untuk proses dan hasil agar sesuai SN Dikti. Setelah semua standar dipresentasikan dan mendapat masukan, peserta menyusun manual dan formulir sesuai pembekalan yang diberikan sebelumnya. Manual dan Formulir diharapkan dapat dipresentasikan pada pertemuan hari kedua.

STKIP Hamzar Lombok Utara hadir dengan semua personil yang ikut lokakarya SPMI di Denpasar. Dokumen standar telah disiapkan dan dipresentasikan secara bergiliran oleh tim penjaminan mutu yang hadir. Standar Isi Pembelajaran untuk program Sarjana menyatakan bahwa hasil penelitian dan pengabdian masyarakat memperkaya isi pembelajaran. Indikator agar disusun terukur dan mengacu pada Perban APT 3.0 seperti Tingkat kepuasan pengguna dan persentase lulusan program studi yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Hal ini semestinya mudah diukur karena hampir semua lulusan telah bekerja sesuai bidang yaitu sebagai guru SD dan guru PAUD.

Dokumen lain yang direvisi seperti menambahkan standar profil lulusan, kompetensi lulusan untuk guru SD dan guru PAUD. Setelah semua standar mendapat masukan, peserta melanjutkan pekerjaan menyusun manual dan formulir untuk dipresentasikan di hari kedua.

Hari Kedua diawali dengan diskusi dengan semua peserta yang juga dihadiri Ketua Yayasan Hamzar. Topik yang didiskusikan antara lain tentang Struktur organisasi LPM, tentang standar suka duka yang diterapkan di Unud, Visi, misi, identitas. Juga didiskusikan tentang kaitan antara Standar dengan kriteria akreditasi dan hubungan SN Dikti dengan SAN 2017 karena ditanyakan oleh peserta. Prof Gandaputra menjelaskan semuanya sehingga peserta memahami dan dapat menyiapkan dokumen akreditasi 9 kriteria dengan baik. Setelah istirahat, acara dilanjutkan dengan presentasi manual dan formulir dari perwakilan masing-masing institusi.

Rekap dokumen yang dipresentasikan oleh peserta selama 2 hari yaitu:

- Standar Kompetensi Lulusan Institusi
- Manual Kompetensi Lulusan
- Standar Proses Penelitian
- Standar Proses Pembelajaran
- Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
- Standar Isi Pembelajaran
- Standar Sarana Prasarana
- Standar Penilaian Pembelajaran
- Standar Pembiayaan Pembelajaran
- Dokumen Kebijakan Mutu

1.3 KEGIATAN MAGANG

1.3.1 Tujuan Magang

Secara garis besar, adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan magang bagi peserta di Universitas Udayana adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan wawasan tentang implementasi SPMI
2. Memberi kesempatan untuk melihat secara langsung suasana akademik di PT. Asuh
3. Memberikan contoh penyusunan instrumen monev dan implementasinya.
4. Memberikan pelatihan TOT AML.
5. Memberikan sosialisasi instrumen APT 3.0 dan APS 4.0

1.3.2 Pelaksanaan kegiatan

1.3.2.1 Undangan dan konfirmasi kehadiran peserta magang

Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dengan mengirim surat undangan kepada pimpinan perguruan tinggi asuhan agar menugaskan masing-masing dua orang dosennya untuk mengikuti kegiatan ini table 6. Undangan dilampiri dengan jadwal kegiatan secara umum selama peserta berada di Universitas Udayana. Sesuai dengan kriteria awal yang ditentukan, kedua orang dosen yang dikirim hendaknya terdiri atas seorang yang menjabat sebagai pimpinan Badan atau Lembaga Penjaminan Mutu dan seorang lagi adalah dosen yang menjabat sebagai Ketua salah satu Program Studi yang ditunjuk oleh pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan..

Hasil konfirmasi menunjukkan bahwa kesembilan PT. Asuhan mengirimkan masing-masing dua orang dosennya sehingga terdapat 18 (delapan belas) orang peserta magang seperti disajikan pada Tabel 6

Tabel 1.6. Daftar Nama Peserta Magang Program Asuh PT. Unggul Unud 2019

No	Nama	Universitas
1	I Putu Suarnaya	STKIP AH SGR
2	GD.Henri Ari Susila	STKIP AH SGR
3	Ni Putu Sri Wati	Universitas Panji Sakti
4	Gede Danu Setiawan	Universitas Panji Sakti
5	Dewi Sariyani	STIKES Advaita Medika
6	Kadek Sri Ariyanti	STIKES Advaita Medika
7	Ricak Agus Setiawan	STMIK Bandung Bali
8	Zulfachmi	STMIK Bandung Bali
9	Ni Komang Prasiani	STD Bali
10	Ardina Susanti	STD Bali
11	Hadiyaturrido	STKIP Hamzar
12	Muhajirin Ramzi	STKIP Hamzar
13	Hariawan Junardi	STIKES Hamzar
14	Suhaemi	STIKES Hamzar
15	Lalu Puji Indra Kharisma	STMIK SZ NW
16	Siti Puspita	STMIK SZ NW
17	Irene Evi Krismawati	IKT Larantuka
18	Bernadus Bin Frans Resi	IKT Larantuka

1.3.2.2. Jadwal dan kegiatan selama magang

Sesuai kerangka kerja acuan, kegiatan magang diadakan selama 5 (lima) hari, namun karena peserta berasal dari berbagai daerah dengan jadwal penerbangan yang bervariasi, maka seluruh rangkaian kegiatan berlangsung selama 6 (enam) hari yaitu tanggal 7 s/d 12 Juli 2019. Uraian tiap kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hari I

Pada hari pertama tanggal 7 Juli 2019, peserta tiba di Hotel Inna Bali Heritage, Jl. Veteran Denpasar karena sebagian besar kegiatan diadakan di Kampus Sudirman dan di hotel tersebut. Magang dilaksanakan mulai tanggal sampai 8 Juli 2019. Beberapa peserta magang sudah sampai di Hotel Inna Bali Heritage, Jl. Veteran Denpasar pada tanggal 7 Juli 2019 dan belum datang tanggal 7 Juli, datang keesokan harinya yaitu 8 Juli 2019, dan langsung ke Kampus Unud Bukit Jimbaran. Pada tanggal 8 Juli 2019 seluruh kegiatan magang dilakukan di Kampus Unud Bukit Jimbaran

Hari II

Pada hari kedua di Denpasar tanggal 8 Juli 2019, peserta mulai mengikuti kegiatan utama magang seperti berikut.

- 1) Acara magang dimulai dengan sambutan selamat datang oleh pimpinan Universitas Udayana, yang dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, seluruh pimpinan dan tim LP3M Unud, Ketua LPPM, Kepala UPT. Perpustakaan, Kepala Unit Sumber Dayan Informasi (USDI), dan tim pendamping magang. Acara diawali dengan ucapan selamat datang oleh ketua LP3M sembari memperkenalkan seluruh perwakilan PT Asuh kepada pimpinan UNUD dan memperkenalkan pimpinan UNUD. Selanjutnya, Wakil Rektor Bidang Akademik sangat menyambut baik kehadiran peserta magang dan menyatakan bahwa acara seperti ini dalam rangkaian program asuh PT. Unggul akan dilanjutkan pada masa yang akan datang, karena Unud memiliki kewajiban untuk membina perguruan tinggi lain yang memang memerlukan pembinaan. Setelah sambutan oleh WR Bidang Akademik, acara dilanjutkan dengan paparan pemutaran video profil Unud.
- 2) Acara dilanjutkan dengan paparan dari Sekretaris USDI. Peserta memperoleh paparan tentang layanan berbasis TIK yang dimiliki Unud dalam memberikan layanan kepada seluruh pemangku kepentingannya dengan program IMISSU (*Integrated Management System the Startegic of Udayana*). Peserta disugahi demo tentang berbagai aplikasi layanan di bidang tridharma kepada seluruh civitas akademika di Unud, acara selanjutnya mengunjungi kantor Unit Sumber Daya Informasi (USDI) untuk melihat suasana kerja dan hardware yang digunakan oleh unit tersebut.
- 3) Acara selanjutnya, peserta diajak berkunjung ke Perpustakaan Unud, untuk memperoleh penjelasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan layanan perpustakaan. Di sana juga dijelaskan kemungkinan para peserta menjadi anggota perpustakaan dan melalui kerja sama nantinya akan dimungkinkan mengakses seluruh koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Unud.
- 4) Setelah diselingi istirahat makan siang dan melaksanakan ibadah agama, acara dilanjutkan peserta diajak berkunjung ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) untuk memperoleh penjelasan tentang berbagai program kegiatan dan capaian oleh LPPM Unud. Pada kesempatan tersebut, peserta mendapat penjelasan langsung dari ketua dan sekretaris LPPM terkait dengan skema hibah penelitian dan PkM yang didanai oleh Unud.
- 5) Acara terakhir di hari kedua, peserta diajak kembali ke ruang diskusi untuk memperoleh penjelasan tentang mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) terhadap proses pendidikan di Unud. Sebagaimana dinyatakan dalam SPMI, kegiatan monev sangat penting dilakukan sebagai salah satu implementasi siklus PPEPP. Pada kegiatan awal program asuh PT. Unggul, peserta sudah mengikuti kegiatan Lokakarya Sistem Penjaminan Mutu Internal dilanjutkan dengan mengikuti kegiatan Pendampingan Penyusunan Dokumen SPMI. Setelah mengikuti kedua kegiatan tersebut, peserta bersama tim yang ditugaskan oleh pimpinan perguruan tingginya masing-masing diharapkan menyusun dokumen SPMI dan mulai menyiapkan rancangan implementasinya. Dalam implementasi nanti, makan kegiatan monev merupakan salah satu aspek yang merupakan siklus ketiga dalam siklus PPEPP. Karena itu, peserta harus memiliki pemahaman yang baik tentang intrumen monev dan diharapkan mampu mengimplementasikan nanti setelah kembali ke perguruan tinggi masing-masing. Materi monev diberikan oleh narasumber dari Unud yang telah berpengalaman dalam bidang monev dan pengembangan pembelajaran, yaitu Prof. Dr. Ir. I Made Alit Karyawan Salain, DEA.

- 6) Setelah acara hari II berakhir, peserta dari luar Denpasar dan Tabanan yang menginap di hotel kembali ke hotel diantar oleh PIC Magang dan selanjutnya diantar sopir ke pusat oleh oleh.

Hari III

Pada hari ketiga tanggal 9 Juli 2018, peserta mengikuti kegiatan Pelatihan Auditor Mutu Internal (AMI). Keikutsertaan peserta dalam kegiatan ini digabung dengan acara serupa yang diikuti oleh dosen-dosen Unud. Pelatihan AMI memang dilaksanakan secara rutin di Unud agar Unud memiliki armana auditor mutu yang makin banyak mengingat program studi yang harus diaudit cukup banyak yaitu 114 program studi. Pelatihan AMI diadakan selama 2 (dua) hari yaitu tgl 9 dan 10 Juli 2018. Acara pokok pada Hari I Pelatihan AMI diawali dengan memberikan pre-test kepada peserta. Setelah itu, dilanjutkan dengan paparan materi tentang AMI oleh narasumber, yang terdiri atas Prof. Dr. L. Hartanto Nugroho, M.Agr. dari UGM, Prof. Dr. drh. Nyoman Sadra Dharmawan, MS. dari Unud, dan Dr. I Wayan Suardana, SST.Par., M.Par. juga dari Unud.

Hari IV

Pada hari keempat tanggal 10 Juli 2018, peserta kembali mengikuti acara pelatihan AMI dengan agenda acara adalah melakukan audit lapangan. Dalam kegiatan ini ada 8 (delapan) program studi yang disasar, yaitu program studi yang dipersiapkan untuk mengikuti sertifikasi *AUN-QA at program level* dan yang akreditasi yang kadaluarsa tahun 2019. Kedelapanbelas peserta magang disebarkan ke dalam kelompok yang berbeda bergabung dengan peserta pelatihan AMI dari Unud, dengan pembagian kelompok dan sasaran prodi auditi seperti disajikan pada Tabel 7.

Tabel 1.7. Distribusi Peserta Magang dalam Kelompok Aditor Mutu Internal

No.	NAMA	Fak/Institusi	Prodi yang Diaudit	Klp
1	Ni Komang Prasiani	STD Bali	S1 Teknik Informatika	1
2	Bernadus Bin Frans Resi	IKT Larantuka		
3	I Putu Suarnaya	STKIP AH SGR	S1 Ilmu Hukum	2
4	Ardina Susanti	STD Bali		
5	GD.Henri Ari Susila	STKIP AH SGR	S1 MSP	3
6	Hadiyaturrido	STKIP Hamzar		
7	Ni Putu Sri Wati	Universitas Panji Sakti	S1 Peternakan	4
8	Muhajirin Ramzi	STKIP Hamzar		
9	Gede Danu Setiawan	Universitas Panji Sakti	S1 Hubungan Internasional	5
10	Hariawan Junardi	STIKES Hamzar		
11	Dewi Sariyani	STIKES Advaita Medika	S1 Kimia	6
12	Suhaemi	STIKES Hamzar		
13	Kadek Sri Ariyanti	STIKES Advaita Medika	S1 Ilmu Politik	7
14	Lalu Puji Indra Kharisma	STMIK SZ NW		
15	Ricak Agus Setiawan	STMIK Bandung Bali	S1 Keperawatan	8
16	Siti Puspita	STMIK SZ NW		
17	Zulfachmi	STMIK Bandung Bali	S3 Biomedik	9
18	Irene Evi Krismawati	IKT Larantuka		

Audit lapangan dilakukan selama setengah hari pada sesi I sebelum makan siang, kemudian dilanjutkan dengan presentasi hasil audit pada sesi II setelah makan siang. Selama acara presentasi dan diskusi, banyak sekali pertanyaan yang diajukan oleh peserta magang. Selain karena baru pertama kali mengenal keberadaan pelatihan AMI, dan langsung bisa mengikuti melalui kegiatan magang ini, mereka juga mempertanyakan berbagai hal tentang kemungkinan implementasi praktik audit mutu di perguruan tinggi masing-masing. Acara pelatihan AMI ditutup oleh Ketua LP3M Unud, Kepada mereka diberikan dua jenis sertifikat yaitu sertifikat kehadiran sebagai peserta dalam Pelatihan AMI dan sertifikat yang menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memiliki kompetensi sebagai seorang auditor mutu internal.

Hari V

Kegiatan hari ke-4 tanggal 10 Juli 2019 dilaksanakan kegiatan Lokakarya Akreditasi Program Studi dengan Instrumen Berbasis Outcome (Versi APS) di Gedung Pascasarjana Unud Kampus Denpasar. Penyusunan LED dan LKPS didampingi oleh narasumber asesor BAN PT yang dimiliki Unud yaitu Prof, Dr. Sila Dharma, Prof Ni Wayan Sri Suprati . M.Si dan Dr. Ni Luh Nyoman Seri Malini, SS., M.Hum. Melalui acara ini, setelah kembali ke daerah masing-masing, peserta diharapkan mampu menyiapkan LED dan LKPT/LKPS 4.0 khususnya bagi institusi dan atau program studi yang peringkat akreditasinya akan segera kadaluarsa. Selanjutnya diskusi tentang pendampingan final penyusunan dokumen SPMI dipandu oleh narasumber Unud yang telah berpengalaman yaitu Ketua Panitia PT Asuhan, Ir I Nyoman Budiarsa, MT, Ph.D.

Setelah acara penutupan, mereka diminta menyelesaikan urusan administrasi magang. Sebelum kembali ke hotel, mereka diajak pergi ke pusat oleh-oleh untuk membeli cendera mata.

1.3.3 Output dari program kegiatan Magang

Output Keberhasilan program kegiatan Magang diukur dari indikator dan capaiannya yang disajikan pada Tabel 8

Tabel 8 Capaian program kegiatan Magang PT. Asuh Unud 2019

Uraian		Indikator kinerja	Capaian			Persentase
No	Indikator kinerja		Base line	Target	Realisasi	
1	Jumlah auditor mutu internal yang bersertifikat (orang)	Jumlah dosen sebagai auditor internal yang tersertifikat di masing-masing institusi (tidak ada=NA; jumlah (orang))				
		✓ STIKES Advaita Medika Tabanan	NA	2	100	100
		✓ Universitas Panji Sakti Singaraja	NA	2	100	100
		✓ STKIP Agama Hindu Singaraja	NA	2	100	100
		✓ STMIK Bandung Bali	NA	2	100	100
		✓ Sekolah Tinggi Desain Bali	NA	2	100	100
		✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW	NA	2	100	100
		✓ STKIP Hamzar Lombok Utara.	NA	2	100	100
		✓ STIKES Hamzar Lombok Tim	NA	2	100	100
		✓ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	NA	2	100	100

2	Persentase prodi yang menyiapkan usulan akreditasi dengan format SAPTO.	Membandingkan jumlah prodi yang menyiapkan usulan akreditasi dengan format SAPTO (tidak ada=NA; semua, lengkap =100%):	NA	70	100	142
		✓ STIKES Advaita Medika Tabanan	40	80	100	125
		✓ Universitas Panji Sakti Singaraja	40	80	100	125
		✓ STKIP Agama Hindu Singaraja	NA	50	100	150
		✓ STMIK Bandung Bali	40	80	100	125
		✓ Sekolah Tinggi Desain Bali	NA	50	100	150
		✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW	NA	50	100	150
		✓ STKIP Hamzar Lombok Utara.	NA	70	100	142
		✓ STIKES Hamzar Lombok Tim	NA	50	100	150
		✓ Institut Keguruan dan Teknologi Lantuka				
3	Persentase institusi dan PS yang memiliki komitmen keberlanjutan penerapan SPMI	Jumlah institusi yang memiliki komitmen kuat dalam penerapan SPMI (ada perencanaan dan alokasi anggaran yang disediakan untuk penjaminan mutu) dibagi total institusi (universitas, fakultas, dan prodi) : (tidak ada=NA; alokasi dan perencanaan lengkap =100%):				
		✓ STIKES Advaita Medika Tabanan	50	100	100	100
		✓ Universitas Panji Sakti Singaraja	50	100	100	100
		✓ STKIP Agama Hindu Singaraja	50	100	100	100
		✓ STMIK Bandung Bali	50	100	100	100
		✓ Sekolah Tinggi Desain Bali	50	100	100	100
		✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW	50	100	100	100
		✓ STKIP Hamzar Lombok Utara.	50	100	100	100
		✓ STIKES Hamzar Lombok Timur	50	100	100	100
		✓ Institut Keguruan dan Teknologi Lantuka	50	100	100	100

1. Semua PTS Asuh sudah memiliki auditor mutu internal masing-masing sebanyak dua orang. 18 orang tersebut telah memiliki sertifikat yang menunjukkan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi dalam melakukan audit mutu internal di masing-masing institusinya. Dengan demikian capaian ini telah terealisasi sebanyak 100%.

2. Semua PTS sudah memiliki SDM yang memahami penyusunan borang akreditasi program studi dengan format SAPTO. Dengan demikian, capaian ini sudah terealisasi sebanyak 100%. Namun, mengingat Akreditasi Institusi dan prodi sekarang menggunakan instrumen baru, maka kegiatan lokakarya Akreditasi Program Studi dengan Instrumen Berbasis Outcome (Versi APS). Penyusunan LED dan LKPS didampingi yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan magang yang diisi oleh narasumber asesor BAN PT yang dimiliki Unud. Maka melalui acara ini, setelah kembali ke daerah masing-masing, peserta diharapkan mampu menyiapkan LED dan LKPT/LKPS 4.0 khususnya bagi institusi dan atau program studi yang peringkat akreditasinya akan segera kadaluarsa.

3. Institusi yang memiliki dokumen evaluasi terhadap program asuh dan rencana tindak lanjutnya. Evaluasi terhadap program asuh ini memang belum disusun dalam sebuah dokumen resmi, namun berdasar hasil wawancara dalam acara monev, semua pimpinan perguruan tinggi menyatakan bahwa program ini sangat baik dan memberi manfaat positif dalam upaya percepatan implementasi SPMI. Hambatan yang menjadi kendala implementasinya sebagian besar karena keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya finansial.

1.4 Monitoring dan Evaluasi (Monev) ke PT Asuhan

1.4.1 Tujuan

Tujuan dilakukannya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang termasuk dalam program asuh PT. Unggul Universitas adalah sebagai berikut.

1. Memastikan bahwa setiap kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tahap atau alur yang tertuang dalam rencana kegiatan.
2. Mengetahui bahwa setiap aktivitas yang dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan dan menghasilkan output yang diinginkan.
3. Mengidentifikasi kemungkinan adanya sejumlah hambatan yang cenderung dapat menghasilkan penyimpangan terhadap pencapaian hasil yang diharapkan.
4. Mengidentifikasi langkah-langkah yang mungkin dapat diambil untuk mengatasi dan mengantisipasi terjadinya hambatan

1.4.2 Pelaksanaan kegiatan

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program PT Asuh dilaksanakan dengan menggunakan sistem wawancara berdasarkan *check list* yang telah disusun sebelumnya. *Check list* berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penyusunan dokumen SPMI di PT asuhan, yaitu Kebijakan SPMI, Manual mutu SPMI, Standar dan Formulir SPMI dan wawancara terkait pembentukan Lembaga Penjaminan Mutu, Pengangkatan Ketua dan Sekretaris LPM (Lembaga Penjaminan Mutu). Pemeriksaan dokumen dan dilanjutkan dengan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL), dan diakhiri dengan diskusi penyampaian umpan balik untuk memberikan masukan perbaikan baik dokumen SPMI maupun dalam implementasinya. Secara rinci, jadwal dan tim monev adalah sebagai berikut:

1. Monev di Denpasar yang bertempat di Rumah Jabatan Rektor Kampus Unud Sudirman terhadap STIKES Advaita Medika Tabanan, STIMIK Bandung Bali dan Sekolah Tinggi Desain Bali dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2019 oleh dua orang tim monev yaitu Prof. Dr. Ir. I Made Alit Karyawan Salain, DEA dan Dr. Ni Luh Gede Astariyani, SH, MH
2. Monev di Singaraja bertempat di Gedung STKIP A Hindu Singaraja terhadap Universitas Panji Sakti Singaraja dan STKIP Agama Hindu Singaraja pada tanggal 29 Juli 2019 oleh dua orang tim monev Ir. I Nyoman Budiarsa, MT, Ph.D dan Dr. Sagung Chandra Yowani, S.Si.Apt.,M.Si.
3. Monev di Lombok bertempat di STIKES Hamzar Lombok Timur terhadap Sekolah Tinggi Manajemen Informasi dan Komputer (STMIK) Syaikh Zainuddin NW, STIKES Hamzar Lombok Timur, dan STKIP Hamzar Lombok Utara pada tanggal 29 Juli 2019 oleh dua orang pemonev Prof. Dr. Drh. Ida Bagus Komang Ardana, M.Kes dan Dr. Ni Luh Nyoman Seri Malini, S.S., M.Hum.
4. Monev di Larantuka bertempat di IKTL Larantuka terhadap Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL) pada tanggal 29 Juli 2019 oleh dua orang tim monev Ir. Ida Bagus Wayan Gunam, MP, Ph.D dan I Wayan Gede Astawa Karang, S.Si., M.Si., Ph.D.

1.4.3. Hasil Monitoring Dan Evaluasi

Sebagaimana disajikan dalam tujuan monev, dalam melakukan monev, tim pemonev dibekali dengan panduan berupa check-list untuk memudahkan anggota tim menggali dan merekam hasil pelaksanaan kegiatan, capaian kegiatan, hambatan yang dihadapi, dan rencana tindak lanjut kegiatan dari program asuh PT. Unggul Universitas Udayana. Secara rinci, hasil monev di tiap perguruan tinggi disajikan sebagai berikut.

A. Hasil Monev Sekolah Tinggi Desain Bali

Sekolah Tinggi Desain Bali (STDB) memiliki empat prodi, namun hanya satu prodi yang mengikuti kegiatan PT Asuh yaitu Prodi Desain Interior. Dari hasil monev ada progress yang sangat baik yaitu status akreditasi prodi meningkat dari terakreditasi C saat sebelum mengikuti PT Asuh menjadi B setelah mengikuti PT Asuh. Secara rini hasil monev disajikan sebagai berikut:

1. Terbentuk unit penjaminan mutu atau integrasi SPMI pada manajemen PT

STD Bali memiliki komitmen pimpinan dan kelembagaan dalam meningkatkan budaya mutu dengan telah terbentuknya unit penjaminan mutu bernama Badan Penjaminan Mutu (BPM) berdasarkan SK Ketua STD Bali Tahun 2013. Pembentukan badan penjaminan mutu ini telah dilengkapi dengan SK pengangkatan dan penetapan. Sejak terbentuk BPM STD Bali telah membuat dokumen mutu namun belum disusun sesuai dengan ketentuan SPMI. Melakukan Monev yang bersifat online sesuai dengan model yang diterapkan mandiri oleh STD Bali.

2. Dokumen SPMI

Dokumen yang telah dimiliki hanya di level Institusi yaitu Dokumen Kebijakan, Memiliki Standar dengan penambahan 5 standar khusus, Manual SPMI, Formulir SPMI, Memiliki 5 standar khusus: Tata Pamong, Kemahasiswaan, Visi dan Misi, Kerja Sama dan Sistem Informasi. Dokumen SPMI STD Bali terlampir. Dari semua dokumen tersebut, belum ada yang diujicobakan sehingga saat monev dilaksanakan belum bisa diperoleh hasil dan hambatan dalam penerapan SPMI. STD Bali menyampaikan uji coba akan dilakukan segera. STD Bali secara aktif telah menginput data implementasi SPMI PT Asuhan melalui laman Pemetaan Implementasi SPMI yang dapat dicek pada laman spmri.ristekdikti.go.id/pemetaan. Komitmen Pimpinan STD Bali dalam hal pengembangan SPMI juga ditunjukkan dengan pernyataan komitmen keberlanjutan penerapan SPMI di lingkungan STD Bali secara menyeluruh. Upaya yang dilakukan adalah melanjutkan kerjasama dengan Unud (MoU), mengirim staff untuk aktif mengikuti sosialisasi SPMI yang diadakan oleh Unud (lima orang) serta mengikuti TOT sebagai auditor mutu internal. Kegiatan PT Asuh 2019 telah menghasilkan dua orang auditor mutu internal di STD Bali yang siap bertugas dalam mengaudit mutu di lingkungan STD Bali.

3. Penyiapan LED dan APS 4.0:

Tim penjaminan mutu juga sudah tersosialisasi tentang penyusunan LED dan APS 4.0, namun sampai monev dilakukan, STD Bali telah melakukan persiapan teknis untuk pembentukan taskforce dan APS untuk Desain Interior (D3) untuk Akreditasi 2 Juli 2020.

4. Praktek Baik yang berkelanjutan

STD Bali sudah melakukan monev pembelajaran, mengembangkan standar khusus dengan memiliki 5 standar khusus : Tata Pamong, Kemahasiswaan, Visi dan Misi, Kerja Sama, dan Sistem Informasi.

B. Hasil Monev PTS STIKES Advaita Medika Tabanan

STIKES Advaita Medika Tabanan memiliki tiga prodi, namun hanya satu prodi yang mengikuti kegiatan PT Asuh yaitu Prodi D3 Kebidanan dengan status terakreditasi C. Secara rinci hasil monev disajikan sebagai berikut:

1. Terbentuk unit penjaminan mutu atau integrasi SPMI pada manajemen perguruan tinggi

STIKES Advaita Medika Tabanan memiliki komitmen pimpinan dan kelembagaan dalam pengembangan mutu yang ditandai dengan: sudah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu di level Institusi dengan nama BPMU pada tahun 2012, berganti nama menjadi SPMI pada tahun 2016, dan berganti nama menjadi Unit Penjaminan Mutu (UPM) pada Tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Ketua STIKES Advaita Medika Tabanan. UPM aktif Melaksanakan Monev Pembelajaran dan Monev Penelitian & Pengabdian di lingkungan STIKES Advaita Medika Tabanan.

2. Dokumen SPMI

Dokumen yang telah dimiliki hanya di level Institusi yaitu : memiliki Standar dengan penambahan 2 standar khusus : Standar Profil Lulusan dan Standar Kemahasiswaan, Manual SPMI dan Formulir SPMI . Sedangkan di level Prodi, dokumen yang sudah telah disusun adalah Standar Pendidikan. Dari dokumen yang ada yang sudah diujicobakan adalah dokumen pembelajaran dalam bentuk Monev pembelajaran. STIKES Advaita Medika Tabanan secara aktif telah menginput data implementasi SPMI PT Asuhan melalui laman Pemetaan Implementasi SPMI yang dapat dicek pada laman spmri.ristekdikti.go.id/pemetaan. Komitmen Pimpinan STIKES Advaita Medika Tabanan dalam hal pengembangan SPMI juga ditunjukkan dengan pernyataan komitmen keberlanjutan penerapan SPMI di lingkungan STIKES Advaita Medika Tabanan secara menyeluruh. Upaya yang dilakukan adalah melanjutkan kerjasama dengan Unud (MoU), mengirim staff untuk aktif mengikuti sosialisasi SPMI yang diadakan oleh Unud (lima orang) serta mengikuti TOT sebagai auditor mutu internal. Sebanyak dua orang mendapat sosialisasi saat kegiatan PT Asuh sehingga jumlah sdm yang telah mengikuti sosialisasi SPMI bertambah menjadi enam orang yang sebelum PT Asuh baru empat orang. Kegiatan PT Asuh 2019 telah menghasilkan dua orang auditor mutu internal STIKES Advaita Medika Tabanan yang sebelumnya sudah ada lima orang sehingga total sdm yang telah mengikuti TOT auditor mutu internal adalah tujuh orang dari total 22 sdm yang ada.

3. Penyiapan LED dan APS 4.0:

Tim penjaminan mutu juga sudah tersosialisasi tentang penyusunan LED dan APS 4.0, namun sampai monev dilakukan, belum ada persiapan mengingat masa berlaku Akreditasi

4. Praktek Baik yang berkelanjutan

Sudah mulai melakukan Monev Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dan telah memiliki Standar khusus Standar Profil Lulusan dan Standar Kemahasiswaan

C. Hasil Monev STMIK Bandung Bali

STMIK Bandung Bali memiliki dua prodi, yaitu prodi Sistem Informasi (SI) dan Teknik Informatika (TI) yang didirikan tahun 2004 dengan status terakreditasi C. Secara rinci hasil monev disajikan sebagai berikut:

1. Terbentuk unit penjaminan mutu atau integrasi SPMI pada manajemen perguruan tinggi

STMIK Bandung Bali memiliki komitmen pimpinan dan kelembagaan dalam pengembangan mutu yang ditandai dengan adanya Sistem Penjaminan Mutu Internal di level Institusi bernama Satuan Penjaminan Mutu berdasarkan SK Tahun 2017. Satuan Penjaminan Mutu telah membuat dokumen mutu namun belum disusun sesuai dengan ketentuan SPMI. Sejak pendampingan dalam kegiatan PT Asuh 2019 sudah memiliki dokumen SPMI. Selain itu dalam perjalanannya terdapat beberapa kendala seperti pemahaman terhadap SPMI dan SDM yang hanya 18 orang dimana yang aktif untuk kegiatan Penjaminan Mutu hanya 10 orang.

2. Dokumen SPMI

Dokumen yang telah dimiliki hanya di level Institusi yaitu : memiliki Kebijakan SPMI, Standar dengan penambahan 1 standar khusus: Pengelolaan Kerjasama, Manual SPMI dan Formulir SPMI STMIK Bandung Bali secara aktif telah menginput data implementasi SPMI PT Asuhan melalui laman Pemetaan Implementasi SPMI yang dapat dicek pada laman spmi.ristekdikti.go.id/pemetaan. Komitmen Pimpinan STMIK Bandung Bali dalam hal pengembangan SPMI juga ditunjukkan dengan pernyataan komitmen keberlanjutan penerapan SPMI di lingkungan STMIK Bandung Bali secara menyeluruh. Upaya yang dilakukan adalah melanjutkan kerjasama dengan Unud (MoU), mengirim staff untuk aktif mengikuti sosialisasi SPMI yang diadakan oleh Unud (dua orang) dengan rincian sebelum ikut PT Asuh: lima orang, setelah ikut PT Asuh: tujuh orang, serta mengikuti TOT sebagai auditor mutu internal (dua orang) dengan rincian sebelum ikut PT Asuh: satu orang, setelah ikut PT Asuh: tiga orang.

3. Penyiapan LED dan APS 4.0:

Tim penjaminan mutu juga sudah tersosialisasi tentang penyusunan LED dan APS 4.0, namun sampai monev dilakukan, belum ada persiapan mengingat masa berlaku Akreditasi

4. Praktek Baik yang berkelanjutan

Sudah mulai melakukan Monev Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dan telah memiliki Standar khusus Standar Pengelolaan Kerjasama.

D. Hasil Monev di Lombok (STKIP Hamzar, STIKES Hamzar, STMIK SZ NW).

Secara keseluruhan, hasil monev terhadap program asuh diketiga PT Asuhan dinyatakan bahwa semua program yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar. Capaian yang diinginkan hampir semuanya dapat direalisasi, meski dalam proses dijumpai beberapa hambatan, sebagaimana hambatan yang umum dihadapi oleh PTS di wilayah timur Indonesia yaitu keterbatasan DOA (dana, orang, dan asset). Hasil monev PT asuhan di wilayah Lombok dapat dijelaskan seperti dalam tabel 9

Tabel 9. Indikator dan hasil Hasil monev terhadap program asuh diketiga PT Asuhan Lombok

No	Monitoring	Indikator	STKIP Hamzar	STIKES Hamzar	STMIK SZ NW
1.	Dokumen luaran wajib SPMI	1.1 Kebijakan SPMI	V	V	V
		1.2 Standar SPMI	V	V	V
		1.3 Manual SPMI	V	V	V
		1.4 Formulir SPMI	V	V	V
2	Komitmen pimpinan	2.1 Leadership in Empowering	V	V	V
			V	V	V

No	Monitoring	Indikator	STKIP Hamzar	STIKES Hamzar	STMIK SZ NW
		2.2 Fasilitas Sumberdaya	V	V	V
		2.3 RTL	V	V	V
		2.4 Keberlanjutan			
	Kehadiran pimpinan saat kegiatan	2.5 Lokakarya SPMI	V	V	V
		2.6 Pendampingan	V	V	V
		2.7 Monev	V	V	-
3	Kelembagaan	3.1 SPMI di Tingkat Universitas	V	V	V
		3.2 SPMI di Tingkat Fakultas	V	V	V
		3.3 SPMI di Tingkat Prodi	-	-	-
4	Hambatan	4.1 DOA (dana, orang, asset)	V	V	V
		4.2 Struktural	V	V	-
5	Rencana Tindak Lanjut	5.1 Pernyataan komitmen	V	V	V
		5.2 Permohonan MoU	V	V	V

Kegiatan Monev sudah berjalan dengan baik dan lancar. Secara umum komitmen pimpinan ketiga institusi cukup tinggi ditunjukkan dengan kehadiran selama acara monev berlangsung. Selain itu, tim penjaminan mutu juga tampak antusias dan serius dalam menyusun dokumen-dokumen SPMI dan menyimak masukan yang diberikan oleh tim monev. Pada pelaksanaan monev, tim penjaminan mutu PT Asuhan juga memberikan dan menitipkan pesan kepada institusinya agar pimpinan melibatkan seluruh sivitas akademika untuk melaksanakan SPMI dan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan penjaminan mutu.

E. Hasil Monev di IKTL Larantuka

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program Asuh PT Unggul dilaksanakan pada hari Senin, tgl 29 Juli 2019 di Kampus IKTL Larantuka Flores Timur. Kegiatan Monev tersebut diikuti oleh Rektor, para Wakil Rektor, Ketua Yayasan, Dekan Fakultas Keguruan, Dekan Fakultas Teknologi, Ketua Program Studi dan para dosen dan tenaga kependidikan di Lingkungan IKTL. Kegiatan berlangsung selama satu hari penuh mulai dari jam 9.00 sampai 16.00, jadwal selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

1. Pembentukan Unit Penjaminan Mutu

IKTL telah membentuk Lembaga Penjaminan Mutu tingkat universitas yang terdiri dari ketua dan sekretaris. Pembentukan Lembaga Penjaminan mutu telah dilengkapi dengan SK Rektor Pembentukan, SK Rektor Pengangkatan Kepala LPM, dan SK Rektor Pengangkatan Sekretaris LPM. Tim penjaminan mutu tingkat fakultas dan prodi juga telah dibentuk namun belum ditetapkan.

2. Ketersediaan Dokumen Mutu SPMI

IKTL sudah mempunyai dokumen kebijakan mutu, manual mutu SPMI (5 buah dokumen, Standar Mutu (26 dokumen standar) dan beberapa dokumen formulir SPMI. Dari segi jumlah sudah melebihi standar yang ditetapkan oleh Ristekdikti (24 dokumen). Dokumen SPMI yang sudah dibuat baru pada aras institusi IKTL, dokumen untuk aras fakultas dan prodi akan dibuat dalam waktu dekat.

3. Kebijakan Mutu SPMI

- Struktur organisasi belum sesuai dan pada saat pelaksanaan monev sudah diperbaiki, namun diperlukan perbaikan lebih lanjut dengan mencantumkan seluruh komponen yang ada di IKTL
- Tupoksi UPMF dan TPPM belum diuraikan dengan jelas pada dokumen.
- Perlu dilengkapi uraian terkait dokumen pendukung SPMI lainnya
- Perlu ditambahkan hubungan dokumen kebijakan SPMI dengan dokumen terkait seperti Statuta PT, Renstra Insitusi maupun renstra Fakultas.

4. Manual Mutu SMPI

IKTL sudah memiliki 5 manual mutu SPMI yaitu: Manual penetapan standar, manual pelaksanaan standar, manual evaluasi pelaksanaan standar, manual pengendalian pelaksanaan standar dan manual peningkatan standar.

Pada manual pelaksanaan standar belum dilengkapi dengan bagan atau alur. Sementara manual pengendalian dan peningkatan standar belum dilengkapi referensi.

5. Standar

- IKTL telah menyusun dokumen mutu SPMI tingkat universitas yang terdiri dari dokumen Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI (26 standar) atau dua standar tambahan (Standar Visi Misi dan Standar Kemahasiswaan) dan beberapa formulir SPMI.
- Format standar secara umum sudah baik, namun masih perlu diseragamkan dan dirapikan, serta penomoran halaman belum kontinyu.
- Sistem penomoran perlu diseragamkan dan disesuaikan dengan kondisi di IKTL
- Pada halaman pengesahan setiap standar posisinya belum sesuai (kurang ke bawah) dan penulisan yang bertanggungjawab seragam dan sesuai dengan kewenangannya; yang menyetujui Senat atau Ketua Yayasan dan yang menetapkan rektor.
- Pada bagian isi masih perlu dilengkapi dan disesuaikan dengan kondisi dan ada peningkatan grade melebihi standar minimal yang ditetapkan Ristekdikti.
- Standar di gabung menjadi satu dan dpda halaman depan perlu dilengkapi kata pengantar dari ketua LPM, kata sambutan dari Wakil Rektor I, Ketua Yayasan, dan Rektor. Daftar Isi dan SK Tim penyusun Standar.
- Standar tambahan yang melebihi standar minimal Ristekdikti yang telah disusun oleh IKTL adalah standar khusus yaitu: standar visi misi dan standar kemahasiswaan.

6. Formulir

Cukup banyak formulir SPMI, namun sebagian besar terkait dengan standar pendidikan. Diamping itu perlu dilakukan penyesuaian dan sinkronisasi dengan standar yang dimiliki oleh IKTL.

7. Terimputnya Data Hasil Implementasi SPMI dalam Laman Pemetaan SPMI

IKTL telah melakukan registrasi untuk input data hasil implementasi SPMI dalam laman pemetaan implementasi SPMI

8. Tersusunnya Dokumen Hasil Evaluasi Program Pengasuhan Penjaminan Mutu dan Rekomendasi Tindak Lanjut (RTL)

IKTL sudah menyusun dokumen hasil evaluasi program pengasuhan dan Rekomendasi Tindak Lanjut (RTL) yang sudah direvisi berdasarkan RTL yang telah dibuat sebelumnya.

Jenis Dokumen, Keberadaan dokumen dan aras pengembang dokumen di IKTL ditampilkan di table 10

Tabel 1.10 Jenis Dokumen, Keberadaan dokumen dan aras pengembang dokumen di IKTL

Jenis Dokumen		Nama Dokumen	Keberadaan Dokumen Saat Ini		Pengembang (Univ/Fak/PS)
			Ada*	Belum	
KEBIJAKAN SPMI		Buku Kebijakan SPMI	√		Institut
MANUAL SPMI	1	Buku Manual Penetapan setiap Standar Dikti	√		Institut
	2	Buku Manual Pelaksanaan setiap Standar Dikti	√		Institut
	3	Buku Manual Evaluasi Pelaksanaan setiap Standar Dikti	√		Institut
	4	Buku Manual Pengendalian Pelaksanaan setiap Standar Dikti	√		Institut
	5	BukuManual Peningkatan setiap Standar Dikti.	√		Institut
STANDAR					
I. Standar Pendidikan					
	1.1	Standar Kompetensi Lulusan	√		Institut
	1.2	Standar Isi Pembelajaran	√		Institut
	1.3	Standar Proses Pembelajaran	√		Institut
	1.4	Standar Penilaian Pembelajaran	√		Institut
	1.5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	√		Institut
	1.6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	√		Institut
	1.7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	√		Institut
	1.8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pembelajaran	√		Institut
II. Standar Penelitian					
	2.1	Standar Hasil Penelitian	√		Institut
	2.2	Standar Isi Penelitian	√		Institut
	2.3	Standar Proses Penelitian	√		Institut
	2.4	Standar Penilaian Penelitian	√		Institut
	2.5	Standar Peneliti	√		Institut
	2.6	Sarana dan Prasarana Penelitian	√		Institut
	2.7	Standar Pengelolaan Penelitian	√		Institut
	2.8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	√		Institut

III. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	3.1	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	√		Institut
	3.2	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	√		Institut
	3.3	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	√		Institut
	3.4	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	√		Institut
	3.5	Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	√		Institut
	3.6	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	√		Institut
	3.7	Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	√		Institut
	3.8	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	√		Institut
IV . Standar Khusus (Jika Ada)	4.1	Standar Visi Misi	√		Institut
	4.2	Standar Mahasiswa	√		Institut
FORMULIR SPMI (sebutkan)			√		Institut, Fakultas dan Prodi

Catatan:

1. Dokumen SPMI pada level/aras institusi adalah Kebijakan, Manual Mutu, Standar dan Formulis.
2. Standar yang dimiliki IKTL sudah melebihi standar minimal Ristekdikti yaitu Standar Khusus dengan dua standar (standar visi misi dan standar mahasiswa).
3. Seluruh standar sudah sesuai namun perlu disempurnakan baik dari segi format maupun isinya.
4. Formulir perlu dilengkapi dan disinkronkan dengan standar

9. Praktek Baik Pelaksanaan SPMI di IKTL

1. Beberapa praktek baik dari pelaksanaan SPMI telah dilaksanakan seperti tersedianya RPS yang sesuai dengan standar dan telah melakukan inisiasi secara mandiri untuk mengikuti bimtek Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).
2. Adanya formulir absensi kehadiran dengan system digital (absen sidik jari) yang dapat mendukung gerakan *paper less*.

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama Program Asuh PT Unggul Universitas Udayana

Laporan Kemajuan Program Asuh

	laman pemetaan SPMI Dikti	lengkap=100%): ✓ STIKES Advaita Medika Tabanan	NA	100	100	100
		✓ Universitas Panji Sakti Singaraja	NA	100	100	100
		✓ STKIP Agama Hindu Singaraja	NA	100	100	100
		✓ STMIK Bandung Bali	NA	100	100	100
		✓ Sekolah Tinggi Desain Bali	NA	100	100	100
		✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW	NA	100	100	100
		✓ STKIP Hamzar Lombok Utara.	NA	100	100	100
		✓ STIKES Hamzar Lombok Tim	NA	100	100	100
		✓ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	NA	100	100	100
	Institusi yang memiliki dokumen evaluasi program PT Asuh dan Rekomendasi Tindak Lanjut (RTL)	Membandingkan jumlah institusi yang memiliki dokumen evaluasi program PT asuh dan RTL. (tidak memiliki=NA; dokumen evaluasi dan RTL lengkap =100%):				
		✓ STIKES Advaita Medika Tabanan	NA	100	100	100
		✓ Universitas Panji Sakti Singaraja	NA	100	100	100
		✓ STKIP Agama Hindu Singaraja	NA	100	100	100
		✓ STMIK Bandung Bali	NA	100	100	100
		✓ Sekolah Tinggi Desain Bali	NA	100	100	100
		✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW	NA	100	100	100
		✓ STKIP Hamzar Lombok Utara.	NA	100	100	100
		✓ STIKES Hamzar Lombok Tim	NA	100	100	100
		✓ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	NA	100	100	100

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Kegiatan Program Asuh PT. Unggul Universitas Udayana

Uraian		Indikator kinerja	Capaian			Prosen tase
No.	Indikator kinerja		Basel ine	Target	Real isasi	
A	Persentase institusi dan PS yang memiliki komitmen keberlanjutan penerapan SPMI	Jumlah institusi yang memiliki komitmen kuat dalam penerapan SPMI (ada perencanaan dan alokasi anggaran yang disediakan untuk penjaminan mutu) dibagi total institusi (universitas, fakultas, dan prodi) : (tidak ada=NA; alokasi dan perencanaan lengkap =100%):				
		✓ STIKES Advaita Medika Tabanan	50	100	100	100
		✓ Universitas Panji Sakti Singaraja	50	100	100	100
		✓ STKIP Agama Hindu Singaraja	50	100	100	100
		✓ STMIK Bandung Bali	50	100	100	100
		✓ Sekolah Tinggi Desain Bali	50	100	100	100
		✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW	50	100	100	100
		✓ STKIP Hamzar Lombok Utara.	50	100	100	100
		✓ STIKES Hamzar Lombok Tim	50	100	100	100

Uraian		Indikator kinerja	Capaian			Prosen tase
No.	Indikator kinerja		Basel ine	Target	Real isasi	
		✓ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	50	100	100	100
	Persentase SDM prodi yang mendapat sosialisasi SPMI	Membandingkan jumlah SDM prodi yang ikut sosialisasi dengan total SDM prodi pada masing-masing institusi (tidak pernah=NA; semua, lengkap =100%): ✓ STIKES Advaita Medika Tabanan ✓ Universitas Panji Sakti Singaraja ✓ STKIP Agama Hindu Singaraja ✓ STMIK Bandung Bali ✓ Sekolah Tinggi Desain Bali ✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW ✓ STKIP Hamzar Lombok Utara. ✓ STIKES Hamzar Lombok Tim ✓ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	40 60 60 60 40 40 40 40 NA	80 100 100 100 80 80 80 70	100 100 100 100 100 100 100 100	125 100 100 100 125 125 125 142
	Persentase prodi yang menyiapkan usulan akreditasi dengan format SAPTO.	Membandingkan jumlah prodi yang menyiapkan usulan akreditasi dengan format SAPTO (tidak ada=NA; semua, lengkap =100%): ✓ STIKES Advaita Medika Tabanan ✓ Universitas Panji Sakti Singaraja ✓ STKIP Agama Hindu Singaraja ✓ STMIK Bandung Bali ✓ Sekolah Tinggi Desain Bali ✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW ✓ STKIP Hamzar Lombok Utara. ✓ STIKES Hamzar Lombok Tim ✓ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	NA 40 40 NA 40 NA NA NA NA	70 80 80 50 80 50 50 70 50	100 100 100 100 100 100 100 100	142 125 125 150 125 125 125 142 150
B	Jumlah auditor mutu internal yang bersertifikat (orang)	Jumlah dosen sebagai auditor internal yang tersertifikat di masing-masing institusi (tidak ada=NA; jumlah (orang)) ✓ STIKES Advaita Medika Tabanan ✓ Universitas Panji Sakti Singaraja ✓ STKIP Agama Hindu Singaraja ✓ STMIK Bandung Bali ✓ Sekolah Tinggi Desain Bali ✓ STMIK Syaikh Zainuddin NW ✓ STKIP Hamzar Lombok Utara. ✓ STIKES Hamzar Lombok Tim ✓ Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	NA NA NA NA NA NA NA NA NA	2 2 2 2 2 2 2 2	100 100 100 100 100 100 100 100	

BAB III

ANALISIS KEMAJUAN DAN HAMBATAN

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka PT Asuh ini dibagi menjadi dua yaitu Penguatan Kapasitas SPMI dan Peningkatan Institusi dalam Mengelola Sistem Penjaminan Mutu Internal. Masing-masing kegiatan memiliki subprogram masing-masing. Masing-masing kegiatan dan subprogram akan diuraikan sebagai berikut.

Kegiatan Penguatan kapasitas SPMI dilakukan melakukan kegiatan lokakarya dan pendampingan penyusunan dokumen SPMI. Pada saat kegiatan ini dilakukan, para peserta sudah memiliki draft dokumen SPMI (seperti yang telah dikemukakan di Bab I. Akan tetapi, draf tersebut hanya berupa Standar SPMI. Sementara, Dokumen SPMI yang dimaksud adalah Dokumen Kebijakan SPMI, Dokumen Manual SPMI, Dokumen Standar SPMI, dan Formulir SPMI. Melalui lokakarya, para peserta diberikan pemahaman. Masing-masing lokasi kegiatan memiliki permasalahan yang berbeda-beda dalam pelaksanaan lokakarya SPMI.

Pelaksanaan lokakarya SPMI di Denpasar dari segi ruangan tidak hambatan karena pelaksanaannya dilakukan di Universitas Udayana sehingga panitia LP3M dengan mudah menyiapkan sarana dan prasarana. Di awal kegiatan, Universitas Panji Sakti dan STKIP Agama Hindu Singaraja mengatakan bahwa mereka sudah memiliki dokumen SPMI berupa standar SPMI sehingga mereka tidak terlalu antusias mengikuti. Mereka lebih banyak bertanya atas kebingunannya mengapa mereka berada di sana. Akan tetapi, setelah narasumber menjelaskan lebih lanjut, kebingungan mereka berubah menjadi pertanyaan yang menggarisbawahi bagaimana caranya memperbaiki dokumen SPMI yang mereka punya. Mereka katakan belum lengkap, harus disempurnakan, belum memiliki dokumen lainnya. Kemajuan terlihat sangat pesat sehingga kedua Perguruan Tinggi tersebut dengan cepat memperbaiki Dokumen SPMI-nya sehingga memiliki 4 Dokumen SPMI. Selain itu, mereka sudah mulai memanfaatkan Tim Penjaminan Mutu untuk bergerak melaksanakan Standar SPMI, bahkan sudah melakukan pengisian data implementasi SPMI PT Asuhan melalui laman Pemetaan Implementasi SPMI. Pengisian data implementasi SPMI sudah dilakukan 100%. Hal ini diketahui ketika dilakukan pendampingan ke universitas masing-masing untuk mengetahui kinerja mereka.

Situasi ini juga terjadi di NTB dan NTT. PT di NTB dalam posisi sudah memiliki dokumen SPMI. Dalam lokakarya SPMI mereka kembali mereview Dokumen SPMI yang telah disusunnya dan melengkapi kekurangan dari penjelasan para narasumber. Beberapa yang tidak dipahami, ditanyakan dengan sangat detail sehingga pada saat pendampingan borang, Dokumen SPMI-nya sudah lengkap dan bahkan sudah melakukan pengisian data implementasi SPMI PT Asuhan melalui laman Pemetaan Implementasi SPMI sampai 100%.

Pelaksanaan penguatan SPMI yang dilakukan di NTT, IKTL Flores Timur berjalan dengan baik karena PT Asuhan ini membutuhkan pembimbing dalam penyusunan dokumen SPMI. Sebelumnya, mereka sudah berusaha menyusunnya. Akan tetapi, banyak kendala yang dihadapi, terutama pengetahuan tentang SPMI sehingga dokumen SPMI tidak bisa tersusun dengan baik. Lembaga Penjaminan Mutu di IKTL menjadi satu dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian. Tim SPMI menyarankan untuk dipisahkan agar Tim dapat bekerja terfokus pada peningkatan mutu PT. Akan tetapi, hal itu tidak memungkinkan karena OTK mereka sudah ditetapkan seperti itu dan hal itu disusun berdasarkan jumlah dana yang dimiliki oleh IKTL dalam setahu.

IKTL setelah mengikuti lokakarya dan pendampingan menghasilkan sebuah dokumen SPMI yang lengkap yaitu Dokumen Kebijakan, Dokumen Manual, Dokumen Standar, dan Formulir. PT tersebut juga melakukan pengisian data implementasi SPMI PT Asuhan sebanyak 100% melalui laman Pemetaan Implementasi SPMI.

Hambatan-hambatan lain yang ditemukan mengganggu pelaksanaan SPMI ada tiga yaitu pendanaan, SDM, dan aset. Namun, hal itu bukan masalah jika ada komitmen dari seluruh staf dan pimpinan untuk melaksanakan SPMI. Pendanaan mengakibatkan ada hambatan dalam kenyamanan bekerja. Sementara itu, SDM untuk mengimplementasikan standar keseluruhannya belum memahami sehingga tugas Tim dari PT masing-masing untuk memberikan pelatihan SPMI seluruh SDM yang belum mengikuti pelatihan ini.

Kegiatan kedua adalah kegiatan Peningkatan Institusi dalam Mengelola Sistem Penjaminan Mutu Internal. Dalam kegiatan ini, perwakilan yang dikirim oleh PT Asuhan mengikuti pelatihan penyusunan dokumen monev, pelatihan menjadi auditor dalam kegiatan AMI, dan benchmarking Dokumen Mutu di LP3M Unud. Hambatan yang ditemukan adalah dalam segi pendanaan sehingga hanya dua orang dari masing-masing PT yang diundang untuk datang ke Universitas Udayana. Walaupun tidak menutup kemungkinan, jika PT Asuhan mengirim lebih atas prakarsa dan biaya PT Asuhan masing-masing. Hasilnya menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan karena dari Rencana Tindak Lanjut terlihat mereka memiliki komitmen untuk melanjutkan penerapan SPMI. Hal itu terlihat dari dokumen evaluasi program pengasuhan penjaminan mutu yang memaparkan bahwa Komitmen keberlanjutan penerapan SPMI dari Yayasan dan Pimpinan. Bentuk komitmen adalah berupa formulir Rencana Tindak Lanjut yang sudah disepakati, baik oleh narasumber maupun yayasan dan rektor.

Dengan diikutkan dalam program pelatihan AMI masing-masing PT telah memiliki dua orang Audit Mutu Internal. Selain itu, mereka sudah memahami cara pengisian borang melalui SAPTO.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa indikator-indikator yang hendak dicapai dalam Program PT Asuh ini memperlihatkan kemajuan walaupun dalam usaha mencapai hal tersebut terdapat hambatan-hambatan. Hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program ini memperlihatkan indikator kinerja, baik indikator kinerja utama maupun indikator kinerja kegiatan rata-rata mencapai 100%. Capaian kemajuan ditunjukkan oleh fakta berikut.

1. PT Asuhan membentuk lembaga penjaminan mutu, baik di aras universitas, fakultas, maupun prodi. Pembentukannya bergantung kebutuhan PT masing-masing.
2. Dokumen SPMI yang lengkap telah dimiliki oleh PT Asuhan. Bahkan, mereka telah mulai menginput dokumen SPMI pada laman SPMI Dikti. Bahkan, ada yang sudah mencapai 100%.
3. Beberapa prodi sudah menyusun borang akreditasi dan ada prodi yang sudah mendapatkan akreditasi prodi B dengan SK dikeluarkan pada tahun 2019 dan tanggal kadaluarsa 20 Agustus 2024.
4. Komitmen yang tinggi terlihat pada PT Asuhan yang dibuktikan dengan keantusiasan mereka dalam menyusun dan memperbaiki dokumen SPMI dan menyatakan siap mengimplementasikan SPMI.

5. Komitmen yang tinggi terlihat adalah ketika PT Asuhan dengan serius menyusun dokumen SPMI dan meletakkan seluruh pekerjaan yang sedang dikerjakan tanpa terkecuali, termasuk penyusunan borang akreditasi. Hal itu karena mereka memiliki kesadaran betapa pentingnya dokumen SPMI nantinya dan akreditasi yang baik akan diperoleh apabila SPMI diimplementasikan dengan baik.
6. Dampak yang baik tidak hanya berpengaruh pada PT Asuhan, tetapi juga PT Pengasuh, Universitas Udayana karena melalui program ini Universitas Udayana turut berbenah dan merefleksi hasil kerja dalam meningkatkan mutu sehingga ke depannya dapat dilakukan dengan lebih baik melalui penerapan siklus PPEPP. Kader-kader sebagai narasumber SPMI dan auditor AMI sudah dilakukan sejak tahun 2017, 2018, dan 2019 sehingga Unud sudah memiliki kader-kader penjaminan mutu yang dapat diandalkan. Dengan melihat situasi dan kondisi PTS, ada beberapa standar mutu Universitas Udayana direview kembali sehingga dapat direvisi melalui siklus SPMI.

Hambatan-hambatan dalam pemenuhan target capaian melalui monitor dan evaluasi diklasifikasikan menjadi 3 yaitu (1) dana; (2) sdm; dan (3) asset. Ketiga hal tersebut ditemukan di sembilan PT Asuhan. Walaupun demikian, hambatan bukan menjadi alasan peningkatan mutu lembaga tidak bisa dilakukan karena lemahnya di pendanaan bukan berarti lemah dalam hal asset dan sdm. Selain tiga hambatan di atas, terdapat satu hambatan yang sangat mengganggu yaitu **komitmen pimpinan**.

Kelemahan dalam pendanaan akibat dari kondisi PT Asuhan yang hadir untuk memberikan solusi bagi masyarakat menengah ke bawah untuk mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi sehingga hal itu berdampak pada perolehan dana yang tidak bisa maksimal. Selain karena kecilnya pungutan biaya pendidikan, juga karena jumlah masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kondisi ini tentunya mengakibatkan sulitnya pembiayaan proses belajar mengajar dan pembiayaan lainnya seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung peningkatan mutu. Pendanaan yang lemah berakibat pula pada terbatasnya jumlah rekrutmen SDM, serta aset yang sulit untuk dilengkapi. Hal ini disampaikan oleh Rektor IKTL sambil mengatakan bahwa IKTL sangat bersyukur mendapat hibah dari pemerintah untuk pembangunan gedung sekolah. Pada saat lokakarya SPMI, gedung tersebut sedang dalam proses pembangunan.

Walaupun hambatan dalam pendanaan, IKTL sudah menyediakan ruangan untuk proses belajar mengajar yang cukup memadai walaupun tidak dilengkapi dengan alat pendingin udara, tetapi sudah dilengkapi dengan LCD. Ruangan kelas cukup luas dan dilengkapi jendela sebagai lubang angin sebagai salah satu solusi dalam mengatasi kepanasan. Ada pula Perguruan Tinggi tidak mengalami permasalahan dalam pendanaan, tetapi belum mampu mengelola SDM dan menjamin kebutuhan proses belajar.

Permasalahan yang cukup penting juga adalah SDM. SDM untuk Perguruan Tinggi Swasta masih sangat minim. Seringkali dosen merangkap menjadi pegawai administrasi sehingga keseriusan dalam menyiapkan bahan ajar menjadi tidak maksimal. Selain itu, SDM yang memahami sistem penjaminan mutu, apalagi mengimplementasi Dokumen SPMI masih sangat sedikit. Kondisi ini dapat dibantu melalui Program PT Asuh karena program ini membantu menyiapkan (1) kader-kader penjaminan mutu yang memahami SPMI dan mampu mengimplementasi SPMI yang sesuai dengan siklus PPEPP dan (2) kader-kader auditor yang dapat melakukan audit mutu internal ketika siklus-siklus SPMI dilaksanakan.

Penjaminan mutu di Perguruan Tinggi Swasta tidak hanya ditentukan oleh Rektor dan sivitas akademika yang lain, tetapi juga oleh Yayasan sebagai pemegang keputusan. Menurut PTS, apabila Yayasan tidak mengizinkan, PTS sangat sulit bergerak maju sehingga perkembangan PT-nya menjadi sangat lamban dan terkadang sangat sulit untuk melakukan peningkatan mutu. Yayasan memegang kebijakan yang cukup banyak seperti pembiayaan, rekrutmen SDM, dan pengadaan aset.

Pengadaan aset PT merupakan salah satu dampak dari kurangnya dana operasional lembaga sehingga tidak terpenuhi Standar minimal dari SN-Dikti. Pemaksaan untuk menyesuaikan pun tidak bisa karena bergantung dari Yayasan. Ketidakseimbangan dan perbedaan tujuan dalam pengelolaan sebuah lembaga pendidikan antara Yayasan dan Rektor memiliki dampak yang cukup besar. Apalagi Yayasan terlihat dapat memanfaatkan dana dengan seluas-luasnya, tetapi universitas tidak. Padahal, universitas sangat membutuhkan peningkatan aset untuk peningkatan mutu lembaganya.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Organisasi Pelaksanaan Kegiatan Program Asuh

Dalam rangka melaksanakan dan menghasilkan luaran dan dampak dari program asuh yang sesuai dengan yang direncanakan maka disusun organisasi pelaksana kegiatan yang disajikan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Bagan Organisasi Pelaksana Program Asuh PT. Unggul Universitas Udayana

Pada gambar tersebut, Rektor Unud sebagai Penanggung Jawab Program, penentu kebijakan dan arah program pengasuhan PS di masing-masing institusi target. Selain Rektor, yang juga sebagai penanggungjawab adalah Wakil Rektor Bidang Akademik (WR I), Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan (WR II) dan Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Dalam melaksanakan program, Ketua dibantu oleh seorang Sekretaris. Secara teknis, pelaksanaan program pengasuhan akan dikoordinir oleh seorang yang bertanggung jawab untuk setiap sub-program yang dilaksanakan (PIC). Terdapat dua orang PIC yaitu PIC Kegiatan Lokakarya SPMI dan Kegiatan Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu, serta PIC Kegiatan Magang. Urusan administrasi keuangan dipegang oleh seorang bendahara, sedangkan urusan administrasi dibantu oleh sepuluh orang staf kesekretariatan.

Untuk menciptakan sistem kendali mutu pelaksanaan program yang baik serta adanya transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana, maka Tim Monev dari LP3M akan dilibatkan perannya. Tim Monev-LP3M akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang dilaksanakan serta memberikan arahan dan bimbingan bila terdapat permasalahan serta memberikan rekomendasi untuk mempertahankan atau mengembangkan praktik-praktik baik yang dihasilkan. Hasil Monev akan disampaikan kepada Penanggung Jawab Program dan

Direktorat Penjaminan Mutu, Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti. Dengan demikian akan tercipta adanya jaminan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

4.2 Tugas dan Fungsi Satuan Kerja

Penanggung Jawab Program

Rektor bersama WR I, WR II dan Ketua LP3M sebagai Penanggung Jawab kegiatan yang mengarahkan dan memantau pelaksanaan kegiatan di seluruh PT Asuhan dan memberikan dukungan penuh terhadap fasilitas/sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan program.

Tugas pokok:

- Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program secara keseluruhan.
- Memberikan pengarahan terhadap program pengasuhan yang diusulkan sesuai dengan Pedoman Program Asuh PT Unggul.
- Menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk memfasilitasi pelaksanaan program.
- Memantau pelaksanaan program pengembangan melalui Monev serta Audit Keuangan dan memberikan pengarahan serta mengambil keputusan terbaik bila terjadi penyimpangan dari tujuan program yang telah ditetapkan.
- Mengadakan pertemuan langsung dengan Ketua Pelaksana Program untuk meminta laporan tertulis maupun lisan.

Ketua Pelaksana

Secara umum fungsi Ketua Pelaksana adalah sebagai pelaksana program pengasuhan sesuai dengan yang direncanakan serta memenuhi ketentuan-ketentuan atau persyaratan yang ditetapkan pemberi hibah serta peraturan pemerintah yang berlaku.

Tugas pokok:

- Menyusun rencana kerja pelaksanaan Program Pengasuhan
- Melakukan negosiasi bersama Sekretaris Program dan menandatangani kontrak dengan penyandang dana (Direktorat Penjaminan Mutu, Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti)
- Melaksanakan pemantauan terhadap keseluruhan implementasi program.
- Meminta dan memfasilitasi Tim Monev LP3M Unud untuk melakukan monev terhadap implementasi program.
- Menindaklanjuti hasil temuan ketidaksesuaian serta rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh Tim Monev.
- Melakukan rapatkoordinasi dengan bagian dan unit pelaksana kegiatan di bawahnya secara reguler untuk pengendalian pelaksanaan program
- Menyusun laporan pelaksanaan Program Pengasuhan sesuai ketentuan dan menyampaikannya kepada Rektor Unud sebagai Penanggung Jawab program maupun kepada penyandang dana.

Sekretaris

Secara umum sekretrasi bertugas membantu ketua pelaksana dalam hal mengkoordinasi urusan kesekretariatan, yang meliputi komunikasi surat menyurat antara pihak PT. Asuh (Unud) dengan PT. Asuhan serta antara PT.Asuh dengan Direktorat Belmawa.

Bendahara

Secara umum fungsi Bendahara adalah membantu Ketua Pelaksana dalam mempersiapkan pendanaan pelaksanaan program serta melaporkan penggunaannya.

Tugas pokok:

- Melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menyusun dokumen-dokumen yang diperlukan dan mempersiapkan TOR bersama Penanggung Jawab dan pelaksana kegiatan untuk pencairan dana.
- Mengatur aliran dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan
- Menyusun laporan keuangan pelaksanaan kegiatan Program Pengasuhan secara keseluruhan.
- Mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk Audit Keuangan Internal dan Eksternal (BPKP)

PIC (Pelaksana Kegiatan)

PIC bertugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disepakati di dalam proposal dan melakukan koordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu PT. Asuh sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Tugas Pokok:

- Menyusun perencanaan dan persiapan kegiatan serta mendapatkan kesepakatan pelaksanaannya dari Pimpinan Perguruan Tinggi Asuh.
- Melakukan pengukuran-pengukuran kemajuan kegiatan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- Menyampaikan dengan segera permasalahan-permasalahan yang dihadapi di dalam pelaksanaan kegiatan kepada Ketua Pelaksana melalui Sekretaris dan Wakil Ketua.
- Menyusun laporan kemajuan kegiatan untuk program yang ditanganinya dan menyampaikannya kepada Ketua Pelaksana.
- Melakukan koordinasi tentang pelaksanaan program dengan Unit Penjaminan Mutu PT yang diasuh.

4.3 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan dalam Program Pengasuhan berpatokan pada Undang-undang dan Peraturan Pemerintah atau Menteri Keuangan yang berlaku. Proses penyusunan anggaran untuk kegiatan Program Pengasuhan mengacu kepada Pedoman Program Asuh PT Unggul.

Kegiatan/sub-kegiatan dilaksanakan berdasarkan kerangka acuan (TOR) yang menjelaskan secara rinci antara lain pendekatan dan metodologi pelaksanaannya, menguraikan secara rinci berbagai masukan/kebutuhan sumberdaya yang dibutuhkan untuk implementasi kegiatan/sub-kegiatan yang bersangkutan, indikator-indikator luaran beserta cara mengukurnya, serta penanggung jawabnya. TOR diajukan sesuai dengan rencana Program Pengasuhan ke Rektor, turun ke Bagian Keuangan sehingga bendahara dapat mengeluarkan uang muka kegiatan. PIC melaksanakan kegiatan kemudian mempertanggungjawabkan dalam bentuk SPJ. SPJ diteruskan oleh keuangan Unud ke KPKN Denpasar untuk pencairan dana.

BAB V ANGGARAN

Dana yang diberikan oleh pihak Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk program asuh PT. Unggul Tahun 2019 adalah sebanyak **Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)**. Sebagian besar dana digunakan untuk operasional kegiatan dan porsi terbesar digunakan untuk perjalanan mengingat lokasi PTS menyebar di Denpasar, Singaraja, Lombok Timur dan Larantuka. Berikut disajikan rincian peserta yang mengikuti kegiatan selama pelaksanaan program asuh PT. Unggul Universitas Udayana.

1. Lokakarya SPMI

- Kegiatan lokakarya SPMI dilaksanakan selama 2 hari kerja penuh dengan total peserta sebanyak 81 orang. Kegiatan lokakarya dilaksanakan di 4 (empat) tempat yaitu di Badung-Bali untuk PT Asuhan STMIK Bandung Bali, Sekolah Tinggi Disain Bali, dan STIKES Advaita Medika, di Singaraja untuk Universitas Panji Sakti Singaraja dan Sekolah Tinggi Agama Hindu-Singaraja. Untuk STKIP Hamzar Lombok Timur diselenggarakan di Lombok Timur dan terakhir lokakarya di Larantuka.
- Narasumber yang ditugaskan berjumlah 2 orang di setiap lokasi, dibantu 1 orang staf LP3M dan 2 orang staf lokal.
- Pembiayaan rinci kegiatan lokakarya SPMI disajikan pada Tabel 5.1.

2. Pendampingan penyusunan dokumen mutu SPMI

- Jumlah peserta tetap sama dengan kegiatan lokakarya SPMI.
- Kegiatan berlangsung selama 3 hari
- Narasumber yang ditugaskan masing-masing 3 orang, dibantu 2 orang staf lokal
- Pembiayaan rinci kegiatan pendampingan disajikan pada Tabel 5.2.

3. Kegiatan Magang

- Peserta magang sebanyak 2 orang dari masing-masing prodi
- Magang dilaksanakan selama 5 hari kerja, didampingi oleh 2 tim pendamping.
- Pembiayaan rinci kegiatan magang disajikan pada Tabel 5.3.

4. Monitoring dan evaluasi

- Narasumber yang ditugaskan sebanyak 2 orang.
- Pembiayaan rinci kegiatan monev disajikan pada Tabel 5.4.

Tabel 5.1 Pembiayaan Kegiatan Lokakarya SPMI

No	Keterangan	Unit	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Konsumsi Snack (Bali) 2 hr @ 2x	188	org/kali	17.000	3.196.000
2	Konsumsi Makan (Bali)	94	org/kali	44.000	4.136.000
3	Konsumsi Snack (NTB) 2 hr @ 2x	104	org/kali	17.000	1.768.000
4	Konsumsi Makan (NTB)	52	org/kali	40.000	2.080.000
5	Konsumsi Snack (NTT) 2 hr @ 2x	112	org/kali	20.000	2.240.000
6	Konsumsi Makan (NTT)	56	org/kali	40.000	2.240.000
7	Biaya perjalanan darat DPS-Singaraja (3 orang)	3	org/kali	150.000	450.000
8	Biaya perjalanan darat DPS-Badung (3 orang)	3	org/kali	150.000	450.000
9	Biaya perjalanan udara DPS-Mataram PP (3 org)	3	Org - Kali	1.000.000	3.000.000

No	Keterangan	Unit	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
10	Biaya perjalanan udara DPS-Larantuka PP (3 org)	3	Org - Kali	3.500.000	10.500.000
11	Biaya Perjalanan dengan Taksi Mataram	3	Org - kali	300.000	900.000
12	Biaya Perjalanan dengan Taksi Larantuka	3	Org - kali	300.000	900.000
13	Akomodasi Singaraja (3 orang 2 malam)	6	Org - kali	300.000	1.800.000
14	Akomodasi Badung (tdk mengiapi)	0		-	-
15	Akomodasi Mataram (3 orang 2 malam)	6	OH	300.000	1.800.000
16	Akomodasi Larantuka (3 orang 2 malam)	6	OH	300.000	1.800.000
17	Honor narsum (2 or 3 hr) di Singaraja @ 4 jam	24	OH	550.000	13.200.000
18	Honor tidak tetap (2 or 3 hr) di Badung @ 4 jam	24	OH	500.000	12.000.000
19	Honor tidak tetap (2 or 3 hr) di Mataram @ 4 jam	24	OJ	500.000	12.000.000
20	Honor tidak tetap (2 or 3 hr) di Larantuka @ 4 jam	24	OJ	500.000	12.000.000
21	Lumpsum staf administrasi (1 orang 3 hr)	3	OH	250.000	750.000
22	ATK	1	paket	4.000.000	4.000.000
23	Spanduk	1	buah	250.000	250.000
24	TOTAL (Rp)				91.460.000

Tabel 5.2 Pembiayaan Kegiatan Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu SPMI

No	Keterangan	Unit	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Konsumsi Snack (Bali) 3 hr @2x	270	org/kali	17.000	4.590.000
2	Konsumsi Makan (Bali)	135	org/kali	44.000	5.940.000
3	Konsumsi Snack (NTB) 2x	150	org/kali	17.000	2.550.000
4	Konsumsi Makan (NTB)	75	org/kali	40.000	3.000.000
5	Konsumsi Snack (NTT) 2x	162	org/kali	20.000	3.240.000
6	Konsumsi Makan (NTT)	81	org/kali	40.000	3.240.000
7	Biaya perjalanan darat DPS-Sgr (3 org)	3	org/kali	150.000	450.000
8	Biaya perjalanan darat DPS-Badung (3 orang)	3	org/kali	150.000	450.000
9	Biaya perjalanan udara DPS-Mtr PP (3 org)	3	Org - Kali	1.000.000	3.000.000
10	Biaya perjalanan udara DPS-Lar PP (3 org)	3	Org - Kali	3.500.000	10.500.000
11	Biaya Perjalanan dengan Taksi Mataram	3	Org - kali	300.000	900.000
12	Biaya Perjalanan dengan Taksi Larantuka	3	Org - kali	300.000	900.000
13	Akomodasi Singaraja (3 orang 2 malam)	8	Org - kali	400.000	3.200.000
14	Akomodasi Badung (tdk menginap)	0		-	-
15	Akomodasi Mataram (3 orang 2 malam)	6	OH	300.000	1.800.000

No	Keterangan	Unit	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (RP)
16	Akomodasi Larantuka (3 orang 2 malam)	6	OH	300.000	1.800.000
17	Honor narsum (3 or 2 hr) di Sgr @ 4 jam	24	OH	500.000	12.000.000
18	Honor tidak tetap (3 or2 hr) di Bdg @ 4 am	24	OH	500.000	12.000.000
19	Honor tidak tetap (3 or 2 hr) di Mtr @ 4 jam	24	OJ	500.000	12.000.000
20	Honor tidak tetap (3 orang 2 hr) di Larantuka @ 4 jam	24	OJ	500.000	12.000.000
21	Total				93.560.000

Tabel 5.3 Pembiayaan Kegiatan Magang

No	Keterangan	Unit	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (RP)
1	Biaya perjalanan lokal di Bali 10 orang @ 5 hr	10	Org - Kali	750.000	7.500.000
2	Biaya Perjalanan udara Mataram-DPS PP (6 org)	6	Org - Kali	1.000.000	6.000.000
3	Transport lokal di Mataram (dr lokasi-bandara) pp	6	Org - Kali	300.000	1.800.000
4	Biaya perjalanan udara Larantuka-DPS PP (2 org)	2	Org - Kali	3.500.000	7.000.000
5	Transport lokal di Larantuka (dr lokasi-bandara) pp	2	Org - Kali	300.000	600.000
6	Lumpsum (5 hari) 18 orang di Bali	90	OH	100.000	9.000.000
7	Trasportasi lokal (2 pendamping) selama 5 hr	10	Org - kali	150.000	1.500.000
8	Akomodasi 8 orang selama 5 hari Bali (bagi yg dr luar Bali)	40	OH	300.000	12.000.000
9	Honor pendamping (2 orang selama 5 hari @ 3 jam)	30	OJ	250.000	7.500.000
10	Konsumsi snack pendamping	20	Org - Kali	17.000	340.000
11	Konsumsi makan	10	Org - Kali	44.000	440.000
12	Spanduk	1	buah	250.000	250.000
13	ATK	1	paket	1.500.000	1.500.000
	Total				55.430.000

Tabel 5.4 Pembiayaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

No	Keterangan	Unit	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (RP)
1	Konsumsi Snack (Bali) 2x	66	org/kali	17.000	1.122.000
2	Konsumsi Makan (Bali)	33	org/kali	44.000	1.452.000
3	Konsumsi Snack (NTB) 2x	38	org/kali	17.000	646.000
4	Konsumsi Makan (NTB)	19	org/kali	40.000	760.000
5	Konsumsi Snack (NTT) 2x	50	org/kali	20.000	1.000.000
6	Konsumsi Makan (NTT)	25	org/kali	40.000	1.000.000
7	Biaya perjalanan darat DPS-Singaraja (2 org)	2	org/kali	150.000	300.000

No	Keterangan	Unit	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
8	Biaya perjalanan darat DPS-Badung (2 org)	2	org/kali	150.000	300.000
9	Biaya perjalanan udara DPS-Mataram PP (2 org)	2	Org - Kali	1.000.000	2.000.000
10	Biaya perjalanan udara DPS-Larantuka PP (2 org)	2	Org - Kali	3.500.000	7.000.000
11	Biaya Perjalanan dengan Taksi Mataram	2	Org - kali	300.000	600.000
12	Biaya Perjalanan dengan Taksi Larantuka	2	Org - kali	300.000	600.000
13	Akomodasi Singaraja (tdk menginap)	0			-
14	Akomodasi Badung (tdk menginap)	0		-	-
15	Akomodasi Mataram (2 orang 1 malam)	2	OH	300.000	600.000
16	Akomodasi Larantuka (2 orang 1 malam)	2	OH	300.000	600.000
17	Honor tidak tetap (2 orang) di Singaraja @ 3 jam	6	OH	500.000	3.000.000
18	Honor tidak tetap (2 orang) di Badung @ 3 jam	6	OH	500.000	3.000.000
19	Honor tidak tetap (2 orang) di Mataram @ 3 jam	6	OJ	500.000	3.000.000
20	Honor tidak tetap (2 orang) di Larantuka @ 3 jam	6	OJ	500.000	3.000.000
	TOTAL (Rp)				27.406.000

Tabel 5.5 Pembiayaan Manajemen (Pengelola Kegiatan)

No	Keterangan	Unit	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Rapat kegiatan	6	kali	500.000	3.000.000
2	ATK	1	paket	4.000.000	4.000.000
3	Konsumsi Monev oleh Belmawa	1	paket	2.000.000	2.000.000
4	Biaya dokumentasi dan publikasi	1	paket	2.000.000	2.000.000
5	Penyusunan laporan kemajuan	1	paket	1.000.000	1.000.000
6	Fotocopi dokumen laporan akhir	1	paket	344.000	344.000
7	Penyusunan laporan akhir	1	paket	1.500.000	1.500.000
8	Honor Task Force	1	paket	18.300.000	18.300.000
					32.144.000
No	Honor Task Force (6 bl)	Unit	O/B	Harga satuan	Jumlah (Rp)
1	Pengarah (rektor)	1	6	250.000	1.500.000
2	Penanggung Jwb (WR 2 orang dan Ka LP3M)	3	6	250.000	4.500.000
3	Ketua Pelaksana (task force)	1	6	300.000	1.800.000
4	Sekretaris	1	6	250.000	1.500.000
5	Bendahara	1	6	200.000	1.200.000
6	PIC 4 orang	2	6	200.000	2.400.000
7	Sekretariat 6 orang	6	6	150.000	5.400.000
	Total				18.300.000

Tabel 5.5. Rekapitulasi Anggaran Kegiatan

No	Komponen Biaya	Alokasi Anggaran		Prestasi Fisik	
		Rp	Bobot	Capaian per komponen	Capaian Fisik
1	2	3	4=3/T	5*)	6=4x5
1.	Pembiayaan Kegiatan Lokakarya SPMI	91.460.000	30.48%	100%	100%
2	Pembiayaan Kegiatan Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu SPMI	93.560.000	31.18%	100%	100%
3	Pembiayaan Kegiatan Magang	55.430.000	18.48%	100%	100%
4	Pembiayaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kegiatan	27.406.000	9.15%	100%	100%
5	Pembiayaan Manajemen (Pengelola Kegiatan)	32.144.000	10,71%	100%	100%
	TOTAL Anggaran (T)	300.000.000	100%	100%	100%

*) dihitung sesuai dengan tabel A. Untuk masing-masing komponen

Catatan: Laporan keuangan detail untuk setiap program harus dilampirkan dalam laporan kemajuan

BAB VI

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

6.1 Kesimpulan

Kegiatan program asuh PT unggul telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan telah mencapai target 100%. Seluruh peserta sangat antusias, semangat dan merasa bahagia selama kegiatan PT Asuh ini. Kerjasama yang baik antar panitia (Unud dan lokal) sangat berperan dalam kesuksesan acara ini. Partisipasi dari dosen dan komitmen pimpinan yang tinggi akan mampu mendorong budaya mutu yang berkesinambungan di institusi PT asuhan.

6.2 Saran

Karena manfaat dan keberhasilan program asuh PT unggul ini sangat dirasakan baik oleh PT Asuhan maupun PT Unggul (Unud), maka rencana tindak lanjut berupa kerjasama perlu segera direalisasikan. Untuk itu, agar Unud segera menyikapi dan segera mengimplementasikan kerjasama tersebut melalui program yang meliputi bidang Tri Dharma. Dengan demikian tidak hanya di bidang pendidikan tetapi juga di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang akan dikerjakasikan.

6.3 Rencana Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan ini PT Asuhan akan menetapkan dokumen-dokumen SPMI yang sudah disusun dimana formatnya sudah sesuai dengan Buku Pedoman SPMI, serta sudah dimonev oleh Tim PT. Asuh Unud kedalam peraturan badan hukum penyelenggara setelah disetujui oleh senat pada PTS masing-masing

Rencana tindak lanjut PTS Asuhan dapat dilihat dari dua hal yaitu: (1) komitmen pimpinan tentang implementasi SPMI yang ditunjukkan melalui Surat Pernyataan Pimpinan; dan (2) keinginan atau permohonan untuk menjalin kerja sama melalui MoU.

1. Meneruskan program-program kegiatan terkait dengan implementasi SPMI dengan menggunakan dana sendiri, menggunakan narasumber dari Lembaga Penjaminan Mutu internal atau mengundang narasumber dari Universitas Udayana. Hal ini diwujudkan melalui Surat Pernyataan bahwa PTS asuhan akan mengimplementasikan SPMI secara konsisten meski program asuh ini sudah berakhir (lampiran-MOU)
2. Menjalinkan kerja sama dengan Universitas Udayana yang dituangkan dalam bentuk MoU. Permohonan untuk MoU
3. Melaksanakan program-program kegiatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan SDM dosen seperti peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun kurikulum, RPS, dan sebagainya.
4. Rencana tindak lanjut kegiatan monev dapat dilihat dari dua hal yaitu: (1) komitmen pimpinan tentang implementasi SPMI yang ditunjukkan melalui Surat Pernyataan Pimpinan; dan (2) keinginan atau permohonan untuk menjalin kerja sama melalui MoU.

Lampiran :

Tabel A. CAPAIAN FISIK MASING-MASING KOMPONEN BIAYA HIBAH ASUH PT UNGGUL

No	Komponen dan Sub-komponen Kegiatan	Bobot	Capaian
1	2	3	4
1	LOKAKARYA		
1.	TOR	10	100%
1.b	Kesediaan narasumber	10	100%
1.c	Persiapan pelaksanaan (tempat, peserta)	5	100%
1.d	Pelaksanaan	60	100%
1.e	Laporan	15	100%
	TOTAL CAPAIAN LOKAKARYA		
2	MAGANG		
2.a	TOR	10	100%
2.b	Kesediaan host	10	100%
2.c	Persiapan pelaksanaan (peserta, transportasi, akomodasi)	5	100%
2.d	Pelaksanaan	60	100%
2.e	Laporan	15	100%
	TOTAL CAPAIAN MAGANG		
3	PENGELOLAAN KEGIATAN*)	100	100%